

**STRATEGI DALAM MANAJEMEN RISIKO INVESTASI
DEPOSITO DI PT. BPR BAPURI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Ramadhan Alhab
NIM: 204105010061

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**STRATEGI DALAM MANAJEMEN RISIKO INVESTASI
DEPOSITO DI PT. BPR BAPURI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Ramadhan Alhab
NIM: 204105010061

Dosen Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**STRATEGI DALAM MANAJEMEN RISIKO INVESTASI
DEPOSITO DI PT. BPR BAPURI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Ramadhan Alhab
NIM: 204105010061

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M
NIP. 197404201998032001

STRATEGI DALAM MANAJEMEN RISIKO INVESTASI DEPOSITO DI PT. BPR BAPURI JEMBER

SKRIPSI

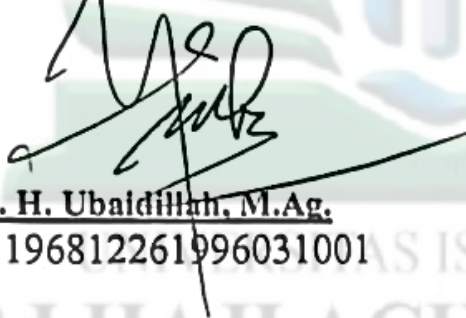
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu

Tanggal: 12 Juni 2024

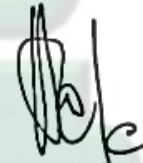
Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

Sekretaris



Ravika Mutiara Savitrah, SE., M.S., Ak.
NIP. 199204062020122008

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I
2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar-benar (adil). Dan janganlah seorang penulis menolak menuliskannya, sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya, maka hendaklah dia menulis, dan hendaklah orang yang berhak menuntutnya memberi pelajaran dengan adil. Dan janganlah dia yang menulis itu menolak untuk menulisnya, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Rabb-nya, dan janganlah dia mengurangi sesuatu pun dari yang telah ditulis itu. (Surah Al-Baqarah, 2:282).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Tim Penerjemah Alquran UII, *Alquran Dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1991).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah ikhtiar dengan proses panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan, dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak (ALM) Abdul Halim dan Ibu Berta Liana yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan, serta do'a yang tidak pernah berhenti diberikan. Terimakasih banyak atas keikhlasan serta pengorbanan yang belum bisa penulis balas, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kehidupan di dunia dan memberikan balasan surga kelak di akhirat. Aamiin ya Rabbal Alamiin.
2. Kakak/Adik tersayang saya Dianira Firnanda yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan do'a untuk saya. Terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan, semoga keberkahan selalu menyertai.
3. Kakek, Nenekku yang selalu menemaniku disaat suka maupun duka, selalu ada untukku dikala aku membutuhkan pertolongan. Terimakasih sudah selalu memberi dukungan besar kepadaku dan yang selalu menghibur disetiap langkahku dan yang selalu sabar menghadapi sifatku yang terkadang moodnya baik dan tidak, terimakasih juga selalu support selama ini, semoga kelak kita selalu bisa bersama-sama, di dunia maupun akhirat.

4. Segenap guru dan dosen yang senantiasa ikhlas menyalurkan ilmunya. Semoga ilmu yang diberikan menjadi barokah, bermanfaat di dunia dan di akhirat.
5. Semua keluarga yang telah membantu mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Teman-teman angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, khususnya Fakultas Ekonomi Syariah yang telah memberikan kebahagiaan dan memori selama perkuliahan.
8. Semua pihak yang senantiasa membantu terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dengan kerendahan hati saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya, dan semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat kepada seluruh pihak.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program strata 1 dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis. Akan tetapi berkat pertolongan Allah SWT., serta dorongan semangat dan doa yang diberikan oleh semua pihak, maka penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Ana Pratiwi SE., ak., MSA. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu pembimbing tercinta Dr. Retna Anggitaningsih S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdul Rokhim S.Ag., M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berkenan memberikan ilmu dan wawasan untuk penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Segenap informan PT. BPR Bapuri yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik serta saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan di waktu yang akan mendatang.

Jember, 24 Mei 2024

Ramadhan Alhab

ABSTRAK

Ramadhan Alhab, 2024: *Strategi Manajemen Risiko Investasi Deposito di PT. BPR Bapuri Jember.*

Kata kunci: Strategi Manajemen Risiko, Investasi Deposito

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bapuri Jember, sebagai bagian penting dari perekonomian lokal, menghadapi tantangan dan peluang unik dalam pengelolaan deposito. Meskipun mengalami fluktuasi, pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah tabungan mencerminkan kepercayaan nasabah terhadap keamanan dan ketersediaan dana mereka. Manajemen risiko yang baik dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko potensial, seperti risiko kredit dan likuiditas, menjadi kunci kesuksesan BPR Bapuri dalam menghimpun simpanan dan menjaga kinerja keuangan yang stabil.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Bagaimana strategi dalam manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember.

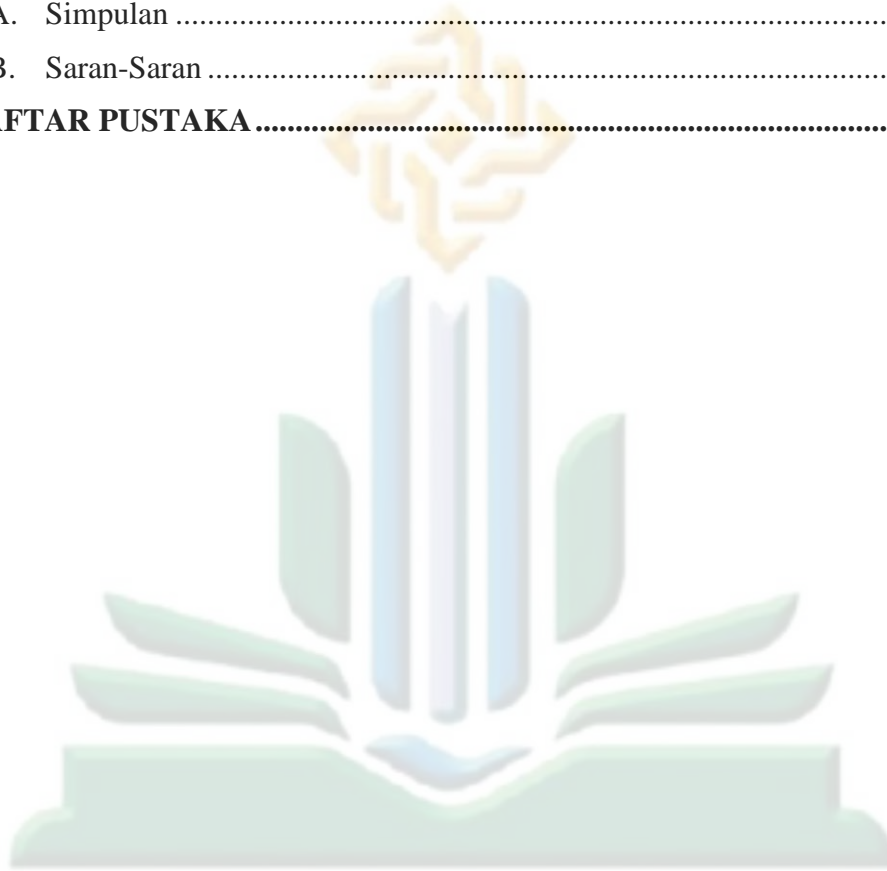
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data penelitian ini menggunakan model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman dengan empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa penerapan manajemen risiko investasi deposito di PT. BPR Bapuri Jember melibatkan proses sistematis dari identifikasi hingga pengendalian risiko. Dengan komitmen kuat, perusahaan menggunakan pendekatan komprehensif dengan kolaborasi antar departemen, pedoman LPS dan OJK, serta pemantauan berkala. Langkah-langkah proaktif, strategi mitigasi, dan kepatuhan regulasi memastikan tidak hanya stabilitas keuangan dan operasional, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan di pasar keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-Tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	94

BAB V PENUTUP	101
A. Simpulan	101
B. Saran-Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Simpanan BPR Bapuri Jember dalam 6 Bulan Terakhir Tahun 2023.....	5
Tabel 2. 1 Pemetaan Kajian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPR Bapuri Jember..... 62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan perbankan konvensional di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Perbankan merupakan institusi layanan jasa keuangan bagi masyarakat¹ dan juga lembaga keuangan yang memiliki peran sangat penting dalam perekonomian makro maupun mikro.² Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara, banyak roda-roda perekonomian terutama digerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perbankan di Indonesia memegang peranan yang teramat penting, terlebih negara Indonesia termasuk negara yang sedang membangun di segala sektor. Dalam hal tersebut dijelaskan pasal 4 Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank merujuk kepada entitas bisnis yang beroperasi dengan cara mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan, dan kemudian meminjamkan atau memberikan kredit dana tersebut kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mereka.³

Jenis perbankan terdiri dari 2 jenis bank, yang pertama bank umum merupakan lembaga keuangan bank yang dalam kegiatannya melaksanakan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam

¹ Siti Masrohatin et al., “Transformasi Digital Branch Dalam Upaya Peningkatan Layanan Di Era Society 5.0 Pada Bank Mandiri Jember,” *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2023): 411–31.

² M.F. Hidayatullah, “Manajemen Investasi Bank Syariah,” *Human Falah* 1, no. 2 (2014): 68–81, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/171>.

³ Dyah Pratiwi, “Analisis Kebangkrutan Resiko Keuangan Bank Umum Konvensional, Dan Bank Umum Syariah” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 1.

kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴ Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan bank yang melakukan kegiatan secara konvensional, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan bank umum, karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas dan perasuransian. Secara umum BPR dengan bank umum memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai lembaga intermediasi, hanya saja BPR memiliki skala usaha yang terbatas dan juga masyarakat yang dihadapi adalah masyarakat yang *unbankable*.⁵

BPR merupakan salah satu jenis dari bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan.⁶ Deposito merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika deposito meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban deposito ke dalam bentuk kredit, sehingga bank akan mendapatkan penghasilan dari deposito tersebut.⁷

Dalam investasi deposito dibutuhkan strategi manajemen risiko. Dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya, risiko deposito memang relatif lebih kecil. Namun bukan berarti tidak ada risiko sama sekali. Risiko

⁴ Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998.

⁵ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 3.

⁶ Meriyati and Agus Hermanto, "Sosialisasi Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Kepada Alumni Pondok Al-Iman Yang Berada Di Palembang," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (January 4, 2021): 45, <https://doi.org/10.36908/akm.v1i2.187>.

⁷ Fauzan Haqiqi et al., "Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Deposito Terhadap Laba Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun Tahun 2015-2018," *JURNAL CAFETARIA* 3, no. 1 (January 25, 2022): 113, <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i1.514>.

investasi merupakan hal hal yang mungkin menimpa seorang investor yang terjadi karena perolehan hasil investasi yang kurang memuaskan. Dalam investasi semakin tinggi keuntungan (*return*) yang diperoleh, maka semakin tinggi pula risiko (*risk*) yang diperoleh. Risiko investasi banyak macamnya seperti risiko bunga, bisnis dan risiko lainnya.⁸

Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 telah menjadi pilar dalam memperkuat infrastruktur risiko perbankan di Indonesia. Melalui ketentuan ini, bank-bank diharapkan tidak hanya beroperasi secara lebih berhati-hati, tetapi juga memastikan bahwa penerapan manajemen risiko mereka sejalan dengan tujuan, kebijakan usaha, serta ukuran dan kompleksitas bisnis masing-masing. Dengan demikian, setiap bank diharapkan dapat membangun sistem pengelolaan risiko yang tidak hanya akurat, tetapi juga komprehensif. Hal ini bukan hanya tentang meminimalkan risiko, tetapi juga tentang mengintegrasikan seluruh aktivitas perbankan ke dalam suatu kerangka kerja yang memperhitungkan secara cermat dinamika pasar dan potensi risiko yang ada. Dengan infrastruktur pendukung yang memadai dan sumber daya manusia yang terampil, peraturan ini memberikan landasan yang kokoh bagi perbankan Indonesia untuk mengelola risiko dengan efektif demi mencapai stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.⁹

BPR Bapuri Jember merupakan bank perkreditan rakyat yang memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Sebagai bagian dari

⁸ Ghilman Rozy Harahap, "Analisis Risiko Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Investasi Islam* 7, no. 1 (2022): 35, <https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.3706>.

⁹ Lisa Kartika Sari, "Penerapan Manajemen Risiko Pada Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Unesa* 1, no. 1 (2018): 1–2.

sektor perbankan di Indonesia, BPR ini berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat. Meskipun skala usahanya lebih terbatas daripada bank umum, BPR memiliki dampak yang signifikan dalam memfasilitasi akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang *unbankable*. BPR Bapuri Jember menyediakan beragam produk dan layanan yang menjawab kebutuhan finansial masyarakat dengan tabungan dan deposito untuk pengelolaan dana yang aman dan menguntungkan.

Deposito di BPR Bapuri Jember adalah produk simpanan berjangka yang menawarkan suku bunga menarik dan keamanan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hingga Rp2 miliar per nasabah. Cocok bagi para nasabah yang mencari investasi dengan bunga yang tinggi serta ingin terhindar dari fluktuasi harga pasar, deposito ini menawarkan keuntungan pasti dengan suku bunga yang telah ditentukan di awal. Fleksibilitas jangka waktu deposito dari 1 hingga 24 bulan memungkinkan nasabah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dikelola oleh lembaga keuangan yang resmi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPR Bapuri Jember memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabahnya dalam melakukan investasi deposito.

Dalam operasinya, BPR Bapuri Jember menghadapi tantangan dan peluang yang unik. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah manajemen dana, terutama dalam hal pengelolaan deposito. Deposito merupakan sumber pendanaan utama bagi BPR, dan strategi yang efektif dalam

mengonversi dana tersebut menjadi kredit yang produktif sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas bank.

Namun, selain mengelola pendapatan dan beban secara efisien, BPR juga harus memperhatikan manajemen risiko dengan cermat. Meskipun risiko investasi dalam deposito cenderung lebih rendah dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya, risiko tersebut tetap ada. Beberapa risiko yang terkait dengan investasi deposito, yaitu keterbatasan likuiditas menjadi risiko yang signifikan, dimana dana yang diterima dari nasabah dalam bentuk deposito tidak dapat ditarik kembali sebelum jatuh tempo tanpa penalti atau biaya tambahan. Risiko suku bunga juga perlu diantisipasi, karena fluktuasi suku bunga dapat mempengaruhi pendapatan dan margin keuntungan bank. Selain itu, risiko inflasi juga harus diperhatikan, karena jika tingkat inflasi lebih tinggi dari tingkat bunga yang diberikan oleh deposito, nilai nyata dari investasi dapat tergerus.

Dalam enam bulan terakhir pada tahun 2023, untuk produk simpanan BPR Bapuri hanya mengalami kenaikan meskipun tidak signifikan. Berikut tabel jumlah simpanan baik tabungan maupun deposito di BPR Nusamba dalam 6 tahun terakhir.

Tabel 1.1
Jumlah Simpanan BPR Bapuri Jember dalam 6 Bulan Terakhir Tahun 2023

Bulan	Tabungan	Deposito	ABP
Juli	6.132.197.608	4.803.059.160	24.578.503
Agustus	6.191.822.866	4.957.771.464	24.641.228
September	9.532.668.638	5.087.938.667	24.701.987
Oktober	9.311.560.393	4.945.752.947	24.764.926
November	11.093.756.674	4.861.123.899	24.825.990
Desember	14.199.694.154	5.011.193.638	24.889.245

Dari data di atas didapatkan bahwa jumlah simpanan yang berhasil dihimpun oleh BPR Bapuri selalu mengalami pertumbuhan. Tren yang paling mencolok adalah pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah tabungan dari bulan ke bulan, dari bulan Juli hingga Desember, jumlah tabungan meningkat secara substansial dari sekitar 6,1 miliar hingga mencapai lebih dari 14,1 miliar, mencerminkan kepercayaan nasabah terhadap keamanan dan ketersediaan dana mereka. Sementara itu, meskipun jumlah deposito juga mengalami fluktuasi, namun trennya cenderung stabil atau mengalami sedikit penurunan. Jumlah deposito berada pada kisaran antara 4,8 hingga 5 miliar sepanjang periode tersebut. Di sisi lain, jumlah ABP cenderung tetap stabil dan tidak mengalami perubahan yang signifikan selama periode tersebut.¹⁰

Jumlah simpanan yang berhasil dihimpun oleh BPR Bapuri tidak lepas dari strategi BPR Bapuri dalam pengelolaan keuntungan dan manajemen risikonya. Pengelolaan keuntungan yang efektif memastikan pemanfaatan tingkat suku bunga yang kompetitif untuk menarik nasabah, sementara manajemen risiko yang baik membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko potensial seperti risiko kredit dan likuiditas. Keduanya merupakan aspek penting yang saling terkait dalam memastikan kesuksesan BPR Bapuri dalam menghimpun simpanan dan menjaga kinerja keuangan yang stabil.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **Strategi Dalam Manajemen Resiko Investasi Deposito PT. BPR Bapuri Jember**. Alasan peneliti tertarik mengangkat judul tersebut karena

¹⁰ PT. BPR Bapuri Jember, "Jumlah simpanan 6 bulan terakhir Tahun 2023," 12 Oktober 2023.

¹¹ Siela Sudy Syhaputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2023.

ingin mengetahui strategi manajemen risiko investasi deposito. Hal ini dikarenakan pentingnya memberikan jaminan yang berkualitas untuk nasabah terutama dalam berinvestasi deposito. Peneliti tertarik dengan produk deposito karena di zaman sekarang banyak sekali orang yang tidak menyetor uang atau surat-surat berharga di bank, karena dilihat dari jangka waktu pengambilannya ini tidak bisa secara cepat atau berjangka. Sedangkan pada Bank BPR Bapuri Jember tidak ada penalti atau sanksi jika nasabah ingin mengambil uang yang didepositokan sebelum jatuh tempo. Selain itu alasan memilih BPR Bapuri Jember sebagai objek penelitian dikarenakan BPR Bapuri Jember memainkan peran vital dalam menyediakan akses keuangan bagi masyarakat *unbankable*, menjadikannya contoh ideal untuk mempelajari perbankan skala kecil di Indonesia. Selain itu, pertumbuhan signifikan simpanan dalam enam bulan terakhir tahun 2023 menunjukkan kepercayaan nasabah dan efektivitas pengelolaan dana. Keunggulan fleksibilitas produk deposito tanpa penalti penarikan sebelum jatuh tempo memberikan daya tarik tambahan dan menunjukkan ada ptabilitas BPR Bapuri Jember dalam memenuhi kebutuhan nasabah, sesuai hasil percakapan wawancara dari Siela selaku karyawan BPR Bapuri mengenai kelebihan deposito di BPR Bapuri dengan BPR lainnya.¹²

¹² Siela Sudy Syhaputri, diwaawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2023.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi dalam manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dalam manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang telah ada serta dapat dijadikan bahan atau tambahan wawasan dalam mempelajari tentang dunia perbankan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memperkaya keilmuan di lembaga perguruan tinggi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Peneliti dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian keilmuan yang sudah didapat dalam dunia perkuliahan yang hanya mempelajari tentang teori-teorinya dengan kenyataan yang ada di lapangan dan mendapat ilmu bagaimana cara memanfaatkan, mengembangkan dan mengaplikasikannya dalam masyarakat untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang kurang mampu.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan adanya penelitian ini, lembaga UIN UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat mempelajari dan mejadikan penelitian ini sebagai referensi pembelajaran dalam perkuliahan.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan, pengembangan, dan perbandingan dengan perusahaan lain serta berguna untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan atau peraturan yang sudah diterapkan. Dan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dibidang perbankan dan sebagai bahan masukan agar masyarakat menyadari akan pentingnya dunia perbankan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisikan tentang bagaimana istilah-istilah yang ada di dalam pembahasan dan menjadi pokok pembahasan dikupas dan didefinisikan.

1. Strategi Manajemen Risiko

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang

menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹³ Sedangkan manajemen risiko dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan terstruktur atau metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman. Manajemen risiko yang efektif oleh bank akan menghasilkan tingkat kinerja dan kesehatan yang baik bagi bank yang bersangkutan.¹⁴ Jadi maksud dari strategi manajemen risiko dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan terstruktur atau metodologi yang mengintegrasikan keunggulan strategis produk deposito di PT. BPR Bapuri Jember dengan mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, dengan tujuan mencapai tingkat kinerja dan kesehatan yang optimal bagi PT. BPR Bapuri Jember tersebut.

2. Investasi Deposito

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan.¹⁵ Sedangkan deposito adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu menurut perjanjian pihak ketiga dengan Bank yang bersangkutan.¹⁶

Investasi deposito yang dimaksud di sini adalah kegiatan

¹³ Free R. David, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 14.

¹⁴ Veithzal Rivai and Rifki Ismail, *Islamic Risk Management for Islamic Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 63-66.

¹⁵ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 4.

¹⁶ Utari D.L Demak, Robby J Kumaat, and Dennij Mandej, "Pengaruh Suku Bunga Deposito, Jumlah Uang Beredar, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 2 (2018): 185.

penempatan dana oleh individu atau entitas kepada PT. BPR Bapuri Jember dalam bentuk deposito dengan jangka waktu tertentu.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Metode pembahasan, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

BAB III Metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan terakhir tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kegunaan penelitian terdahulu adalah untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang sejenis, serta untuk melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan cara ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁷

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang disusun oleh Nur Wahyu Ningsih, Karnila Ali “*Risiko dan Pengembalian Hasil pada Investasi Deposito Mudharabah Bank Syariah*”

Jurnal ini bertujuan ingin mengetahui risiko pada investasi deposito mudharabah di perbankan syariah diukur dengan pendekatan VaR dan mengetahui tingkat pengembalian hasil investasi bank dengan menggunakan dana deposito mudharabah bank diukur dengan pendekatan RAROC. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik pengukuran VaR dan RAROC. Dari hasil penelitian

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 52.

ini dapat disimpulkan bahwa bank syariah mengidentifikasi bahwa investasi jangka panjang menggunakan deposito mudharabah lebih berisiko dibandingkan dengan investasi jangka pendek, hal ini di tandai dengan tingkat perubahan return bulanan secara fluktuatif yang bersifat signifikan. Tetapi nasabah lebih memilih investasi jangka panjang pada deposito mudharabah ditandai dengan jumlah dana deposito 12 bulan yang mencapai 35,63% dari seluruh total dana deposito mudharabah yang dikelola bank. Dalam penelitian ini Hasil yang diperoleh menandakan Nasabah memilih risiko jangka waktu yang panjang agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai risiko pada investasi deposito dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah dari penggunaan teknik di mana penelitian ini menggunakan teknik pengukuran VaR dan RAROC, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik triangulasi.

2. Skripsi yang disusun oleh Trisha Aldionsary Kurnia Fitrianti dengan judul “*Analisis Risiko Investasi dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Return Saham pada Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara risiko investasi dan likuiditas terhadap *return* saham perusahaan asuransi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Di dalam

¹⁸ Nur Wahyu Ningsih and Karnila Ali, “Risiko Dan Pengembalian Hasil Pada Investasi Deposito Mudharabah Bank Syariah,” *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 1 (2021): 31, <https://doi.org/10.24127/jf.v4i1.589>.

penelitian ini hasil estimasi menunjukkan bahwa variable risiko inflasi berpengaruh positif pada return saham. Berbeda dengan variable sebelumnya, variable tingkat suku bunga dan likuiditas memiliki pengaruh tidak signifikan pada return saham.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai risiko investasi dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan di perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini menggunakan produk asuransi, sedangkan penelitian ini menggunakan produk deposito.

3. Skripsi yang disusun oleh Yoga Anugrah Putra dengan judul “*Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengelolaan Dana Investasi Asuransi (Takaful) Studi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, Way Halim, Bandar Lampung*”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik pengelolaan dan penggunaan dana premi dari nasabah menggunakan akad tabarru dan akad tijarah dan untuk mengetahui praktik tinjauan hukum Islam terhadap pengelolaan dan penggunaan dana premi nasabah menggunakan akad Tabarru dan Tijarah menggunakan sistem Takaful, Peneliti ini sifatnya deskriptif analisis yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang jelas mengenai situasi yang terjadi kemudian di analisis, maka jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dan dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

¹⁹ Trisha Aldionsary Kurnia Fitrianti, “Analisis Risiko Investasi Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Universitas Maret Surakarta, 2020).

dengan asuransi adalah suatu kegiatan usaha yang dimana kegiatan tersebut mendapatkan suatu keuntungan. Salah satu kegiatan asuransi yang ada di PT. Asuransi Jiwa Al-AMIN Bandar Lampung ini ialah asuransi sebagai pengelolaan dan penggunaan dana premi yang didapat dari nasabah setiap bulannya berkisar 30%. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kedua akad yaitu akad Tabarru dan akad Tijarah di PT. Asuransi jiwa Al-AMIN, dalam pengelolaan dana yang didapat dari premi nasabah dijadikan bisnis untuk meraih keuntungan bagi perusahaan apabila nasabah tidak mengalami klaim, yang seharusnya digunakan surplus yaitu bagi keuntungan secara cuma-cuma untuk nasabah Asuransi syariah berpengangan pada syariat Islam, MUI dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 53/DSN-MUI/III/2006 menegaskan aturan keuntungan dalam melakukan kegiatan usaha atau praktik asuransi syariah tidak boleh terdapat unsur gharar (penipuan) dan unsur (riba).²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan dana investasi dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada penggunaan akad, di mana penelitian ini menggunakan akad *tabarru* dan akad *tijarah*. Dan penelitian sekarang menggunakan akad konvensional.

²⁰ Yoga Anugrah Putra, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengelolaan Dana Investasi Asuransi (Takaful) Studi Di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, Way Halim, Bandar Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

4. Skripsi yang disusun oleh Latifah Zuhriyati dengan judul “*Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram dalam Upaya Meningkatkan Minat Nasabah*”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran produk deposito mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram dalam upaya meningkatkan minat nasabah, dan untuk mengetahui bagaimana PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram menghadapi kendala strategi pemasaran produk deposito mudharabah dalam upaya meningkatkan minat nasabah. Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif, pendekatan penelitian kualitatif. Di dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan strategi pemasaran yang digunakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram dalam upaya meningkatkan minat nasabahnya adalah dua strategi pemasaran yaitu human customer centric (mendengarkan keinginan dari nasabah) dan bauran pemasaran atau *mix marketing*, yaitu strategi *product*, strategi *price*, strategi *place*, strategi *promotion*. Strategi PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram untuk menghadapi kendala pemasaran produk deposito mudharabah dalam meningkatkan minat nasabahnya adalah strategi *bad bank and capital*, strategi *good bank*, dan strategi *new bank*. Dari strategi yang digunakan berdampak pada meningkatnya minat dari nasabah.²¹

²¹ Latifah Zuhriyati, “Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram Dalam Upaya Meningkatkan Minat Nasabah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang produk deposito. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada jenis produk, di mana penelitian ini ingin meningkatkan jumlah nasabah, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang strategi pengelolaan keuntungan. Dan juga pada tempat penelitian dimana penelitian sekarang bertempat di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram, sedangkan penelitian sekarang bertempat di PT. BPR Bapuri Jember.

5. Jurnal yang disusun oleh Erizal Candra Efendi, Yuwarman Mansur dengan judul “*Analisis Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah pada PT. BPRS Carana Kiat Andalas KC Padang Panjang.*”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis strategi pemasaran produk deposito di PT Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Carana Kiat Andalas Kantor Cabang Padang Panjang. Peneliti ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini terhadap deposito mudharabah ditemukan bahwa strategi pemasaran PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, cabang Pekanbaru harus dilandasi pada aturan syari’at islami. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk cabang Pekanbaru memilih merumuskan pasar yang dituju dengan menggunakan strategi *segmenting, targeting, dan positioning*. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa PT. BPRS Carana Kiat Andalas Kantor Cabang Padang Panjang Pemasaran Deposito Mudharabah mengingat persaingan yang ada melibatkan mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan dan

peluang yang berbeda untuk menarik pelanggan melalui promosi produk dan layanan.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang analisis strategi dan produk deposito. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah dari peraturannya, di mana penelitian ini menggunakan peraturan berdasarkan prinsip Syariah sedangkan penelitian sekarang menggunakan peraturan dari lembaga perusahaan.

6. Skripsi yang disusun oleh Rohman Suvi Nahari dengan judul “*Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil Terhadap Produk Investasi Deposito dan Sukuk Korporasi pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018 (Studi Kasus pada BSM, BRIS Dan BNIS)*”

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis potensi risiko kerugian dan imbal hasil dari investasi deposito mudharabah dan sukuk korporasi pada Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah dari tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi risiko tertinggi dari investasi deposito mudharabah berdasarkan metode VaR dimiliki oleh BSM dan potensi risiko tertinggi dari investasi sukuk korporasi berdasarkan metode VaR juga dimiliki oleh BSM. Sedangkan potensi imbal hasil tertinggi yang telah disesuaikan dengan risiko berdasarkan

²² Erizal Candra Efendi and Yuwarman Mansur, “Analisis Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah Pada PT. BPRS Carana Kiat Andalas KC Padang Panjang,” *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 3, no. 1 (2022): 54–55, <https://doi.org/10.14421/EkBis.2022.6.1.1555>.

metode RAROC dari investasi deposito mudharabah dan sukuk korporasi dimiliki oleh BNI Syariah.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang analisis risiko dan investasi deposito. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian, di mana penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Dan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

7. Skripsi yang disusun oleh Putu Ayu Rizka Pramitha Kurnia dengan judul “*Analisis Risiko Investasi, Risiko Likuiditas dan Return pada Deposito Mudharabah PT. Bank Syariah Bukopin di Indonesia*”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel Risiko Investasi (NPF), Risiko Likuiditas (FDR) dan Return terhadap Deposito Mudharabah serta mengetahui seberapa pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method (metode kombinasi) dengan model sequential dan pendekatan explanatory, dimana datanya bersumber dari data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi dokumentasi dengan mengambil data-data yang telah dipublikasi oleh PT. Bank Syariah Bukopin melalui website resminya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu metode *Value at Risk* (VAR) untuk mengukur risiko dan metode *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC)

²³ Rohman Suvi Nahari, “Analisis Risiko Dan Pengembalian Hasil Terhadap Produk Investasi Deposito Dan Sukuk Korporasi Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018 (Studi Kasus Pada BSM, BRIS Dan BNIS)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020).

untuk mengukur tingkat return. Hasil pengukuran VAR menunjukkan bahwa tingkat risiko berada dalam kategori stabil dan dalam kondisi wajar, yang berarti terdapat potensi profitabilitas pada deposito mudharabah Bank Syariah Bukopin. Selanjutnya, nilai RAROC dari tahun 2017- 2019 menunjukkan angka positif dan meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan Bank Syariah Bukopin dalam melindungi investasi nasabah atau menutupi risiko yang dapat menggerus modal terus mengalami penguatan dan peningkatan, meskipun jumlah deposito Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan tetapi risiko pada produk tersebut masih dalam kondisi aman, bahkan memiliki potensi keuntungan yang cukup baik.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang analisis risiko dan produk deposito serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada jenis pendekatan, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

²⁴ Putu Ayu Rizka Pramitha Kurnia, “Analisis Risiko Investasi, Risiko Likuiditas Dan Return Pada Deposito Mudharabah PT. Bank Syariah Bukopin Di Indonesia” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).

8. Jurnal yang disusun oleh Dinda Agustin, Muhammad Hifdil Islam, Maula Nasrifah “*Strategi Pengelolaan Dana Pihak Ketiga dalam Meningkatkan Likuiditas pada Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus BSI KCP Probolinggo*”

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bank dapat memanfaatkan sumber dana dalam meningkatkan likuiditasnya dan untuk mengetahui apa saja strategi yang dilaksanakan oleh bank. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan dalam pengelolaan DPK untuk meningkatkan likuiditas pada Bank Syariah Indonesia dengan cara mencari dana ritel dengan jumlah yang banyak, memberikan penawaran produk yang kompetitif, melakukan kerjasama dengan mitra bisnis, mencari dana murah, dan tidak menerima dana yang hanya bersifat titipan.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai strategi pengelolaan pada pihak ketiga atau deposito dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah dari perbankannya di mana penelitian ini menggunakan perbankan Syariah, sedangkan penelitian sekarang pada perbankan konvensional. Dan juga pada tempat penelitian dimana penelitian sekarang bertempat di BSI KCP

²⁵ Dinda Agustin, Muhammad Hifdil Islam, and Maula Nasrifah, “Strategi Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus BSI KCP Probolinggo,” *Economic Reviews Journal* 3, no. 1 (2024): 238, <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.149>.

Probolinggo, sedangkan penelitian sekarang bertempat di PT. BPR Bapuri Jember.

9. Jurnal yang disusun oleh Kumaidi dan Hesi Eka Puteri “*Pengelolaan Deposito Mudharabah Mutlaqah: Analisis Manajemen Resiko dan Strategi Bersaing*”

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi perihal akad mudharabah dalam praktek terhadap produk deposito mudharabah mutlaqah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini implementasi akad mudharabah sudah praktekkan oleh bank syariah dengan sistem deposito mudharabah mutlaqah dan muqayyadah. Berdasarkan hasil penelitian ini implementasi akad mudharabah sudah praktekkan oleh Bank Syariah dengan sistem deposito mudharabah mutlaqah.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan deposito dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah dari pendekatan di mana penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan filosofis, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan deskriptif. Dan juga pada tempat penelitian dimana penelitian sekarang bertempat di BSI KCP Probolinggo, sedangkan penelitian sekarang bertempat di PT. BPR Bapuri Jember.

²⁶ Kumaidi and Hesi Eka Puteri, “Pengelolaan Deposito Mudharabah Mutlaqah : Analisis Manajemen,” *Ekonomi Islam* 3, no. 2, January (2020): 1.

10. Skripsi yang disusun oleh Fenny Febriyanti Putri dengan judul “*Strategi Service Excellent dalam Upaya Menghimpun Dana pada Produk Deposito Mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani*”

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui sistem penghimpunan dana produk deposito mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani, 2) untuk mengetahui nisbah (bagi hasil) keuntungan yang diinvestasikan pada produk deposito mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani, 3) untuk mengetahui strategi *service excellent* dalam upaya menghimpun dana pada produk deposito mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *service excellent* yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani dalam upaya menghimpun dana pada produk deposito mudharabah dengan menggunakan konsep A6, yaitu: kemampuan (*ability*), sikap (*attitude*), penampilan (*appearance*), perhatian (*attention*), tindakan (*action*), tanggungjawab (*accountability*). Dengan melalui bahwa dalam bersikap, berbicara, dan melayani nasabah atau tamu karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani selalu berbicara lemah lembut sehingga dapat menarik minat tamu dan membuat nasabah betah berhubungan dengan bank. Bahwa semua karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani didalam pelayanannya harus lugas dan jelas dalam penyampaianya, bahwa komunikasi yang dilakukan karyawan Bank Syariah Indonesia KCP

Situbondo A Yani diharapkan dapat membuat nasabah tertarik dan terkesan terhadap bank, dalam menghadapi nasabah atau tamu karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani selalu murah senyum dan tidak diperbolehkan karyawan untuk bersikap murung atau cemberut.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan deposito dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan di perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini fokus pada strategi *service excellent*, sedangkan penelitian ini fokus pada strategi pengelolaan keuntungan dalam hal investasi.

Tabel 2. 1
Pemetaan Kajian Terdahulu
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Wahyu Ningsih, Karnila Ali, Tahun 2021	<i>Risiko dan Pengembalian Hasil pada Investasi Deposito Mudharabah Bank Syariah</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai risiko pada investasi deposito dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah dari penggunaan teknik dimana penelitian ini menggunakan teknik pengukuran VaR dan RAROC, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik triangulasi.
2.	Trisha Aldionsary Kurnia Fitrianti, Tahun 2020	<i>Analisis Risiko Investasi dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Return</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini menggunakan produk

²⁷ Fenny Febriyanti Putri, “Strategi Service Excellent Dalam Upaya Menghimpun Dana Pada Produk Deposito Mudharabah Di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Persamaan	Perbedaan
		<i>Saham pada Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	membahas mengenai risiko investasi dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	asuransi sedangkan penelitian ini menggunakan produk deposito.
3.	Yoga Anugrah Putra, Tahun 2020	<i>Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengelolaan Dana Investasi Asuransi (Takaful) Studi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, Way Halim, Bandar Lampung</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan dana investasi dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada penggunaan akad, dimana penelitian ini menggunakan akad Tabarru dan akad Tijarah. Dan penelitian sekarang menggunakan akad Konvensional.
4.	Latifah Zuhriyati, Tahun 2021	<i>Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram dalam Upaya Meningkatkan Minat Nasabah</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang produk deposito.	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada jenis produk, dimana penelitian ini ingin meningkatkan jumlah nasabah, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang strategi pengelolaan keuntungan. Dan juga pada tempat penelitian dimana penelitian sekarang bertempat di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram, sedangkan penelitian sekarang bertempat di PT. BPR Bapuri Jember.
5.	Erizal Candra Efendi, Yuwarman Mansur, Tahun 2022	<i>Analisis Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah pada PT. BPRS Carana</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah dari peraturannya, dimana penelitian ini

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Persamaan	Perbedaan
		<i>Kiat Andalas KC Padang Panjang.</i>	membahas tentang analisis strategi dan produk deposito.	menggunakan peraturan berdasarkan prinsip Syariah sedangkan penelitian sekarang menggunakan peraturan dari lembaga perusahaan.
6.	Rohman Suvi Nahari, Tahun 2020	<i>Analisis Risiko dan Pengembalian Hasil Terhadap Produk Investasi Deposito dan Sukuk Korporasi pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018 (Studi Kasus pada BSM, BRIS Dan BNIS)</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang analisis risiko dan investasi deposito serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Dan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
7.	Ayu Rizka Pramitha Kurnia, Tahun 2022	<i>Analisis Risiko Investasi, Risiko Likuiditas dan Return pada Deposito Mudharabah PT. Bank Syariah Bukopin di Indonesia</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang analisis risiko dan produk deposito serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada jenis pendekatan, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan <i>mix method</i> , sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
8.	Dinda Agustin, Muhammad Hifdil Islam, Maula Nasrifah, Tahun 2024	<i>Strategi Pengelolaan Dana Pihak Ketiga dalam Meningkatkan Likuiditas pada Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus BSI KCP Probolinggo</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai strategi pengelolaan pada pihak ketiga atau deposito dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah dari perbankannya dimana penelitian ini menggunakan perbankan Syariah, sedangkan penelitian sekarang pada perbankan Konvensional. Dan juga pada tempat penelitian dimana penelitian sekarang bertempat di

No	Penelitian Terdahulu	Judul	Persamaan	Perbedaan
				BSI KCP Probolinggo, sedangkan penelitian sekarang bertempat di PT. BPR Bapuri Jember.
9.	Kumaidi dan Hesi Eka Puteri, Tahun 2020	<i>Pengelolaan Deposito Mudharabah Mutlaqah: Analisis Manajemen Resiko dan Strategi Bersaing</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan deposito dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah dari pendekatan di mana penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan filosofis, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan deskriptif. Dan juga pada tempat penelitian dimana penelitian sekarang bertempat di BSI KCP Probolinggo, sedangkan penelitian sekarang bertempat di PT. BPR Bapuri Jember.
10.	Fenny Febriyanti Putri, Tahun 2022	<i>Strategi Service Excellent dalam Upaya Menghimpun Dana pada Produk Deposito Mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan deposito dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini fokus pada strategi <i>service excellent</i> , sedangkan penelitian ini fokus pada strategi pengelolaan keuntungan dalam hal investasi.

(Sumber: Data Diolah Dari Penelitian Terdahulu, 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu lebih banyak menganalisis tentang risiko dalam produk investasi deposito. Dalam penelitian ini alasan memilih strategi keuntungan dan risiko investasi deposito karena dengan adanya risiko

dapat meminimalisir serta atau dapat menjadi solusi bagi Bank Perkreditan Rakyat Bapuri Jember. Dalam memberikan gambaran mengenai hal-hal yang mempengaruhi dalam peningkatan volume deposito dengan demikian dapat meningkatkan produk deposito pada BPR Bapuri Jember. Sehingga kegiatan operasional Bank dapat berjalan lancar dengan meningkatnya penggunaan produk deposito di BPR Bapuri Jember ini.

B. Kajian Teori

1. Strategi Manajemen Risiko

a. Pengertian Strategi

Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan strategi secara khusus merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkatkan) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Jadi dapat disimpulkan secara singkat bahwa strategi adalah rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan analisis dan pengamatan lingkungan.²⁸

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya

²⁸ Heryenzus, Nora Pitri Nainggolan, dan Cosmas Eko Suharyanto, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 2-3.

perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dan bisnis. Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.²⁹

Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.³⁰

Salah satu kunci keberhasilan perusahaan adalah kualitas strategi. Pengembangan strategi merupakan proses membuat strategi untuk mencapai keunggulan. Proses yang bermutu seharusnya menjadi perhatian bersama dalam manajemen. Hal tersebut berarti pengelolaan proses diharapkan dapat menampilkan sebuah proses yang bermutu. Oleh karena itu, strategi yang dimunculkan melalui sebuah proses yang bermutu akan menghasilkan strategi yang bermutu pula.³¹

Jack Trout memutuskan bahwa inti dari strategi adalah adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi,

²⁹ Hasan, *Marketing Bank Syariah*, 29.

³⁰ David, *Manajemen Strategi*, 14.

³¹ Esty Pudyastuti and Ahmad Saputra, "Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan Di Masa Pandemi Covid-19," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4, no. 3 (Juni 30, 2021): 439, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.195>.

menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menajadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik.³²

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diinginkan perusahaan.

b. Strategi Manajemen

Menurut Fred R. David dalam bukunya manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.³³

Sebagaimana tersirat dalam definisi tersebut, manajemen strategi terfokus pada upaya memadukan manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi atau operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi computer untuk mencapai keberhasilan organisasi.³⁴

Ada empat strategi yang dapat dilaksanakan oleh perbankan untuk meningkatkan minat masyarakat pada perbankan sekaligus untuk memenangkan persaingan perbankan yang semakin ketat.

- 1) Strategi pertama, mengoperasikan Unit Bank Keliling (UBK).
- 2) Strategi kedua, melibatkan perguruan tinggi (PT) dan lembaga

³² Hasan, *Marketing Bank Syariah*, 29.

³³ Fred R. David, *Strategic Management (Buku 1)*, 12th ed. (Jakarta, 2011), 14.

³⁴ Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep*, 12th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2009),

business development service provider (BDSP) dalam menyalurkan perkreditan.

- 3) Strategi ketiga, menggandeng notaris/PPAT dalam proses sertifikat anggunan.
- 4) Strategi keempat, memanfaatkan dana *corporate social responsibility* (CSR, tanggung jawab sosial perusahaan).³⁵

Strategi perbankan diimplementasikan dari berbagai produk dan sistem pengelolaan keuangan yang akan memberikan karakteristik dan identitas sebuah bank.³⁶

c. Manajemen Risiko

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.³⁷

³⁵ Sutawi, "Empat Strategi Perbankan Memenangkan Persaingan," *Koran, Bank & Manajemen Strategi*, 2009, 40-41.

³⁶ Gigih Pratomo, "Strategi Dan Interaksi Industri Perbankan Konvensional Dan Syariah Pasca ASEAN Economic Community (AEC) Di Indonesia: Sintesa Analytic Hierachy Process Dan Game Theory," *E-Jurnal Spirit Pro Patria* 3, no. 2 (2017): 191, <http://jurnal.narotama.ac.id/index.php/patria>.

³⁷ Winda Sari and Marlini, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan Di SMK Tamansiswa Padang," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 41.

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial*). capital), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.³⁸

Risiko adalah fungsi dari atau berhubungan dengan berbagai ketidakpastian dan tingkat eksposur suatu entitas terhadap ketidakpastian tersebut. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian dan eksposur yang dihadapi suatu organisasi, semakin tinggi pula konsekuensi dan kemungkinan terjadinya. Risiko bersifat inheren di dalam segala sesuatu yang kita lakukan, baik ketika kita tengah bersepeda, mengelola suatu proyek, menghadapi klien, menetapkan prioritas, membeli sistem dan perlengkapan baru, dan mengambil keputusan tentang masa depan atau memutuskan untuk tidak mengambil tindakan apapun.

Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi hal yang sangat penting dalam perbankan untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya risiko tersebut. Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu proses yang meliputi identifikasi,

³⁸ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2012), 12.

pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Penerapan manajemen risiko yang efektif dapat membantu bank dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan hidup usahanya.³⁹

Tetapi manajemen risiko disini menurut William F. Smith adalah satu kesatuan dari tindakan atau pengelolaan dalam sebuah kegiatan, manajemen risiko sendiri adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dimiliki organisasi untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko. Adapun definisi manajemen risiko adalah proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut.⁴⁰

Manajemen risiko juga didefinisikan menurut Thomas E. Uher cara yang sistematis dalam memandang sebuah risiko dan menentukan penangana risiko tersebut. Hal ini merupakan sarana untuk mengidentifikasi sumber dari risiko dan ketidakpastian, dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan respons yang harus dilakukan untuk menanggapi risiko.⁴¹

d. Strategi dalam Manajemen Risiko

Manajemen lembaga keuangan harus mampu mengatasi berbagai

³⁹ Annisa Nur, Aisyah Asshidiqiyah, and M F Hidayatullah, "Analisis Risiko Dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba'i Al Wafa Di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota," *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 41–45.

⁴⁰ Setia Mulyawaan, *Manajemen Risiko* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 47.

⁴¹ Setia Mulyawaan, 49.

jenis bahaya yang dapat terjadi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan operasional bank. Prosedur manajemen risiko adalah metrik penting untuk menentukan tingkat risiko yang ada di bank. Seluruh bank diharapkan menerapkan pendekatan manajemen risiko ini, yang melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko untuk semua variabel risiko yang dapat menyebabkan penurunan kesehatan bank. Indikator risiko yang dimaksud berfungsi sebagai pengukur bahaya yang memanifestasikan dirinya di beberapa organisasi keuangan. Menurut Herman Darmawi diperlukan strategi pengelolaan yang meliputi langkah-langkah identifikasi, pengukuran, pemetaan, model pengendalian, monitor dan pengendalian bagi lembaga keuangan:⁴²

1) Identifikasi Risiko

Sebelum memanajementi risiko, maka harus dapat diketahui adanya risiko itu, berarti membangun pengertian tentang sifat risiko yang dihadapi dan dampaknya terhadap aktivitas perusahaan. Pengidentifikasian risiko sering pula disebut mendiagnosis risiko. Jika semua kerugian potensial yang mungkin menimpa suatu perusahaan tidak diketahui, maka tidak mungkin memanageri risiko perusahaan yang bersangkutan. Dalam keadaan tidak diidentifikasi semua risiko, berarti perusahaan yang bersangkutan menanggung risiko tersebut secara tak sadar. Organisasi harus melakukan

⁴² Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 34-36.

identifikasi sumber risiko, area dampak risiko, peristiwa dan penyebabnya, serta potensi akibatnya. Sasaran dari tahapan ini adalah membuat daftar risiko secara komprehensif dan luas yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran, baik meningkatkan, menghalangi, memperlambat, atau bahkan menggagalkan pencapaian organisasi. Perlu juga diidentifikasi risiko-risiko yang terjadi bila peluang yang ada tidak kita ambil. Proses identifikasi risiko ini penting untuk dilakukan secara meluas dan mendalam serta komprehensif, karena risiko yang tidak teridentifikasi pada tahapan ini tidak akan diikutsertakan pada proses-proses berikutnya. Identifikasi risiko ini juga dilakukan terhadap sumber-sumber risiko, baik yang di dalam kendali maupun di luar kendali organisasi. Teknik identifikasi yang digunakan oleh organisasi hendaknya sesuai dengan sasaran, kemampuan, dan jenis risiko yang dihadapi oleh organisasi. Informasi yang relevan dan terkini sangat penting dalam proses identifikasi risiko. Bila memungkinkan hendaknya juga digali latar belakang informasi tersebut. Orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang risiko terkait hendaknya dilibatkan dalam proses identifikasi risiko. Setelah mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, perlu dipertimbangkan hal-hal yang dapat menyebabkan risiko itu terjadi. Bagaimana skenario yang memungkinkan hal tersebut terjadi dan bagaimana besar dampaknya. Semua hal yang secara signifikan

dapat menimbulkan risiko harus dipertimbangkan dan diperhatikan. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang harus dikelola organisasi melalui proses yang sistematis dan terstruktur. Proses tersebut dimulai dengan mengidentifikasi secara komprehensif, ekstensif, dan intensif mengenai risiko apa saja yang dapat terjadi, dimana, dan bilamana. Setelah diperoleh daftar risiko yang dapat terjadi maka mulai dianalisis mengapa hal tersebut dapat terjadi dan bagaimana terjadinya.

2) Pengukuran Risiko

Pada dasarnya, pengukuran risiko mengacu pada dua faktor yaitu kuantitas risiko dan kualitas risiko. Kuantitas risiko terkait dengan berapa banyak nilai atau eksposur, yang rentan terhadap risiko. Kualitas risiko terkait dengan kemungkinan suatu risiko muncul. Semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi, semakin tinggi pula risikonya. Data historis merupakan salah satu sumber identifikasi risiko sekaligus sumber untuk mengukur besarnya risiko. Namun, analisis biasanya perlu melakukan penyesuaian, karena kondisi masa depan tidak selalu sama dengan masa lalu, kualitas dan kuantitas risiko cukup berdasarkan hasil analisis masa lalu. Semakin tinggi gejala atau perubahan eksternal dan internal perusahaan, semakin perlu revisi dilakukan.

3) Pemetaan Risiko

Perusahaan tidak perlu menakuti semua risiko. Ada risiko

yang perlu mendapat perhatian khusus, tetapi ada pula risiko yang dapat diabaikan. Itulah sebabnya perusahaan perlu membuat peta risiko. Tujuan pemetaan ini adalah untuk menetapkan prioritas berdasarkan kepentingannya bagi perusahaan. Perlu adanya prioritas karena keterbatasan sumber daya untuk menghadapi semua risiko. Jumlah uang dan SDM yang terbatas menyebabkan perusahaan perlu menetapkan mana yang perlu dihadapi terlebih dahulu, mana yang dinomorduakan, dan mana yang diabaikan. Perlu prioritas juga karena tidak semua risiko memiliki dampak pada tujuan perusahaan. Pada intinya, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai. Ukuran nilai ada dua, nilai atau kekayaan bagi pemegang saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Pengertian memaksimalkan nilai ini banyak dibahas oleh mereka yang berkecimpung dalam dunia keuangan. Yang pokok disini adalah selama biaya total pengelolaan risiko lebih rendah dari manfaatnya, maka pengelolaan risiko berguna bagi pencapaian tujuan perusahaan. Pemetaan bertujuan untuk memilah-milah mana risiko yang mampu memberi kontribusi positif, mana yang merupakan *value destroyer* bila dikelola.

4) Model Pengelolaan Risiko

Risiko yang diperkirakan (*expected risk*) merupakan risiko yang diterima kehadirannya oleh setiap orang, komisaris, direksi, manajer, bahkan karyawan bukan manajer. Oleh karena itu, yang

penting adalah bagaimana menyikapi risiko seperti itu. Pada intinya, perusahaan memperlakukan *expected risk* dengan tiga cara. Cara pertama, menjadikan *expected risk* sebagai bagian dalam proses penyusunan strategi dan rencana sampai keanggaran perusahaan. Dalam proses penyusunan strategi misalnya, perusahaan menggunakan metode sensitivitas untuk melihat sejauh mana pengaruh perubahan suatu variabel yang mengandung risiko pada ekspektasi kinerja perusahaan. Dengan ditemukannya *switching value*, perusahaan dapat menyempurnakan strategi, rencana dan anggaran supaya dapat menampung berbagai kemungkinan gejolak yang diperhitungkan tersebut. Cara kedua, perusahaan mengalokasikan sejumlah modal sebagai bantalan (*cushion*) terhadap risiko. Kalau risiko tersebut menjadi kenyataan, maka ada sejumlah modal yang telah dimiliki perusahaan untuk mengatasi kerugian sehingga tidak berdampak pada kesulitan likuiditas, solvensi, apalagi kebangkrutan. Cara ketiga, adalah dengan menerapkan manajemen risiko konvensional. Manajemen risiko klasik terdiri dari empat jenis yaitu penghindaran risiko, pengurangan risiko, pemindahan risiko, dan pemahaman risiko.

5) Monitor dan Pengendalian Risiko

Monitor dan pengendalian juga merupakan hal yang penting. *Pertama*, karena manajemen perlu memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko berjalan sesuai dengan rencana. Ini

berarti, monitor dan pengendalian prosedur itu sendiri. *Kedua*, manajemen juga memastikan bahwa model pengelolaan risiko cukup efektif. Artinya, model yang diterapkan sesuai dengan dan mencapai tujuan pengelolaan risiko. *Ketiga*, karena risiko itu sendiri berkembang, monitor dan pengendalian bertujuan untuk memantau perkembangan terhadap kecenderungan-kecenderungan berubahnya profil risiko. Perubahan ini berdampak pada pergeseran peta risiko yang otomatis pada perubahan prioritas risiko.

2. Investasi Deposito

a. Pengertian Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.⁴³ Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan.

Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam periode waktu tertentu.⁴⁴ Sedangkan menurut Menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf

⁴³ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, 1st ed. (Yogyakarta: BPFE, 2001), 1.

⁴⁴ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), 5.

kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.⁴⁵

b. Pengertian Deposito

Deposito merupakan salah satu jenis simpanan dana yang ditawarkan oleh bank sebagai lembaga keuangan. Deposito berbeda dengan jenis simpanan lain seperti tabungan, karena memiliki jangka waktu dalam hal penyimpanan dana di bank. Deposito memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan jenis simpanan lain dan menjadi salah satu sumber pemasukan dana bagi bank karena mampu menarik minat masyarakat karena adanya bunga return yang menjadi daya tarik. Jika deposito meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban deposito ke dalam bentuk kredit, sehingga bank iakan mendapatkan penghasilan dari deposito tersebut.⁴⁶

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud

⁴⁵ Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 3.

⁴⁶ Susanti Indrayenti, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 1 (March 31, 2015), 24, <https://doi.org/10.36448/jak.v6i1.567>.

dengan deposito adalah bentuk simpanan di mana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara nasabah penyimpan dan bank.⁴⁷

Menurut Kasmir, deposito merupakan simpanan jenis ketiga pada bank yang mengandung unsur jangka waktu lebih panjang, tidak bisa ditarik setiap saat. Apabila nasabah menyimpan dana sesuai waktu yang telah ditentukan misalnya jangka waktunya 3 bulan, maka dana yang diinvestasikan hanya dapat dicairkan setelah jangka waktunya berakhir. Sarana yang digunakan untuk menarik uang pada deposito tergantung dari jenis depositonya, jika deposan menggunakan deposito berjangka maka sarana alat yang digunakan adalah bilyet deposito.⁴⁸

Dalam teori Kasmir terdapat dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu:

- 1) Bunga Simpanan, merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa, kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
- 2) Bunga Pinjaman, merupakan bunga yang diberikan kepada pemimpin (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman

⁴⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 75.

⁴⁸ Kasmir, 75-76.

merupakan harga jual dan contoh harga jual adalah bunga kredit.⁴⁹

Hukum deposito dalam islam dapat dilihat dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 Seperti firman Allah dalam surat Al-Hasyr (59): 18 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا
اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Selain itu Allah juga berfirman dalam surat An-Nisaa (4): 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوْا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.⁵⁰

c. Jenis Investasi Deposito

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah jenis deposito yang dikeluarkan

⁴⁹ Kasmir, 114.

⁵⁰ Tim Penerjemah Alqur'an UII, *alQur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: UII Press, 1991).

dengan periode waktu tertentu. Ada berbagai opsi periode waktu yang tersedia, mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 hingga 24 bulan. Deposito berjangka dapat diterbitkan atas nama individu atau entitas bisnis, yang berarti bahwa nama pemilik deposito berjangka tercatat dalam sertifikat deposito tersebut. Bunga dari deposito berjangka dapat diambil setiap bulan, saat jatuh tempo, atau sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Penarikan bunga dapat dilakukan dengan cara tunai atau melalui pemindahan dana, dan pajak akan dikenakan pada jumlah bunga yang diterima. Jumlah dana yang dapat disetor ke dalam deposito berjangka dapat berupa jumlah bulat, seperti Rp 1.000.000, Rp 2.000.000, atau Rp 2.500.000, dan seringkali ada batasan jumlah minimal yang harus disimpan. Untuk menarik minat masyarakat, bank dapat memberikan berbagai insentif atau rangsangan. Insentif ini biasanya diberikan untuk jumlah dana yang besar, seperti tingkat bunga spesial atau hadiah seperti cendera mata. Bank juga dapat memberikan insentif kepada nasabah yang telah menjadi pelanggan setia. Jadi, dapat dijelaskan bahwa deposito berjangka dengan jumlah dana yang besar dan dipertahankan dalam jangka waktu yang cukup lama sering menjadi fokus bagi nasabah dan bank.

Deposito berjangka yang dikeluarkan dalam mata uang asing mengikuti kurs valuta asing umum untuk proses penerbitan, pencairan, dan perhitungan bunga. Biasanya, deposito berjangka

dalam mata uang asing diterbitkan dalam mata uang yang stabil seperti Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Mark Jerman, dan mata uang kuat lainnya.⁵¹

2) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikatnya dapat dipindah tangankan, sesuai dengan definisi yang diberikan dalam Pasal 1 angka 8 Undang-undang No. 10 Tahun 1992 tentang perubahan atas Undang-undang No. 07 Tahun 1992 tentang Perbankan. Ini berarti sertifikat deposito dapat diperdagangkan karena memiliki bentuk yang lebih likuid, berbeda dengan deposito berjangka yang diterbitkan atas nama individu sehingga sulit untuk dipindah tangankan. Dari definisi ini, kita dapat menyimpulkan perbandingan antara deposito berjangka dan sertifikat deposito, termasuk beberapa kelebihan dari sertifikat deposito. Salah satunya adalah bahwa bunga pada sertifikat deposito dapat dibayarkan di muka/awal oleh Bank penerbitnya dan sertifikat tersebut dapat diperdagangkan karena adanya lembaga pialang dan dealer yang mengkhususkan diri dalam perdagangan sertifikat deposito.

3) Deposito *On Call*

Deposito *On Call* adalah deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan

⁵¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 76.

atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah. Bunga deposito di hitung mulai dari penyetoran dana sampai jatuh tempo. Perhitungan tiap bulan sesuai dengan jumlah hari sebenarnya dari bulan yang bersangkutan, dan jumlah hari bunga dalam satu tahun di hitung sebanyak 365 hari. Dengan diperhitungan besarnya bunga deposito yang di terima deposan adalah sebagai berikut:

$$\text{Bunga deposito} = \text{Nominal deposito} \times \text{suku bunga} \times \text{hari (365)}$$

Penarikan bunga dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian sewaktu pembukaan rekening, yaitu:

- a) Dapat ditarik tunai setiap bulan
- b) Dapat ditarik setelah deposito jatuh tempo
- c) Dapat ditambahkan ke nominal deposito setelah jatuh tempo jangka waktunya
- d) Dapat dipindah bukukan kerekening tabungan atau rekening giro
- e) Dapat dipindah bukukan kerekening pemilik di bank lain.⁵²

d. Tujuan dan Manfaat Investasi Deposito

Adapun tujuan dan manfaat deposito:

- 1) Bagi bank sumber pendanaan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan

⁵² Haqiqi et al., "Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Deposito Terhadap Laba Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun Tahun 2015-2018." *JURNAL CAFETARIA* 3, no. 1, (January 25, 2022), 113-121.

fluktuasi dana yang relatif rendah.

- 2) Bagi nasabah alternatif investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil.

e. Risiko Investasi Deposito

Analisis dan identifikasi resiko pada deposito:

- 1) Risiko likuiditas yang disebabkan oleh perbedaan *maturity gap* antara penghimpun dana dan penyaluran dana cukup besar.
- 2) Risiko *displacement* (*commercial displacent riks*) yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya setelah jatuh tempoyang didorong oleh tingkat bagi hasil riil yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.
- 3) Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan dalam valuta asing.⁵³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan atau metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap data yang diperoleh, yang mengandung makna yang dalam. Makna yang terungkap merupakan informasi yang sebenarnya, yang mungkin tidak langsung terlihat dari data mentah. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, tujuan utamanya bukanlah untuk membuat generalisasi, melainkan lebih fokus pada pengungkapan makna. Generalisasi dalam konteks penelitian kualitatif dikenal sebagai transferabilitas, yang berarti bahwa temuan penelitian tersebut dapat diterapkan pada situasi atau konteks yang serupa, asalkan karakteristiknya sesuai.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan merumuskan deskripsi yang valid dan berurutan terkait fakta-fakta yang berkaitan dengan strategi dalam manajemen risiko investasi deposito di PT. Bpr Bapuri Jember. Penelitian ini memiliki fokus untuk mengungkapkan data valid terkait permasalahan yang dibahas dan menganalisis data yang telah terhimpun, tujuan akhirnya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang diajukan.⁵⁵

⁵⁴ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁵⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (April 30, 2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah dari penelitian biasanya berisikan tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁵⁶ Lokasi penelitian dari penelitian ini dilakukan di Jember pada sebuah lembaga keuangan yakni pada PT. BPR Bapuri Kabupaten Jember Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi BPR Bapuri Jember sebagai objek penelitian dikarenakan BPR Bapuri Jember memainkan peran vital dalam menyediakan akses keuangan bagi masyarakat *unbankable*, menjadikannya contoh ideal untuk mempelajari perbankan skala kecil di Indonesia. Selain itu, pertumbuhan signifikan simpanan dalam enam bulan terakhir tahun 2023 menunjukkan kepercayaan nasabah dan efektivitas pengelolaan dana. Keunggulan fleksibilitas produk deposito tanpa penalti penarikan sebelum jatuh tempo memberikan daya tarik tambahan dan menunjukkan adaptabilitas BPR Bapuri Jember dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti yaitu pada Bank BPR Bapuri di Kantor Jember yang berada di Jln. Gajah Mada No. 80, Kb. Kidul, Jember Kidul, Kabupaten Jember. No Telp. (0331) 424996.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai sumber informasi di dalam penelitian, penelitian menggunakan teknik *purposive* atau menemukan informan yang

⁵⁶ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

ditentukan sendiri oleh peneliti dengan berbagai macam pertimbangan atau pilihan.⁵⁷

Subjek juga penting dalam penelitian karena merupakan sumber informasi dimana melalui interaksi dan observasi mendalam, penelitian dapat memahami pandangan, pengalaman dan konteks yang membentuk pemahaman tentang masalah yang diteliti.⁵⁸

Pemanfaatan teknik *purposive* ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana strategi dalam manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember. Adapun yang memberikan informasi dalam penelitian ini diantaranya:

1. Denyal Hermanto sebagai Direktur Bank BPR Bapuri di Kantor Gajah Mada Jember.
2. Wibisono R. sebagai Kabag OPS
3. Siela Sudy Syahputri sebagai Accounting.
4. Devy Aprilia sebagai CS/Teller.

D. Teknik pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dalam penelitian, maka dalam mengumpulkan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus mempertimbangkan kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut.

Penelitian ini memakai teknik triangulasi, yang berarti penggabungan dari tiga teknik pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data menggunakan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 278.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 105.

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memakai data primer serta data sekunder. Informasi primer didapatkan dengan memakai teknik triangulasi sumber, sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber lain atau tangan kedua yang relevan dengan penelitian. Menurut *Institute of Golbal Tech* menjelaskan bahwa tehnik triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.⁵⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman observasi diatas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁶⁰ Data yang didapatkan melalui observasi berupa kenyataan atau fakta dapat dijadikan landasan atau dasar dalam bekerja oleh semua kalangan tak terkecuali ilmunan. Pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara cermat yang sistematis terhadap fenomena yang dihadapi dan mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui. Data yang diperoleh melalui obsevasi yaitu:

⁵⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010), 55.

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 118.

- a. Letak geografis Bank BPR Bapuri di Kantor Gajah Mada Jember.
- b. Lokasi dan gambaran Bank BPR Bapuri di Kantor Gajah Mada Jember.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang guna melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan sebuah informasi yang jelas, biasanya bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam sebuah tulisan, maupun direkam secara visual, audio, ataupun audio visual. Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).⁶¹ Metode ini dirasa tepat untuk menjadi jembatan dalam mengetahui secara pasti mengenai informasi apa yang ingin diketahui, melalui teknik ini peneliti ingin mengetahui hal mendalam mengenai partisipan dalam memaknai kondisi dan peristiwa yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi dengan menggunakan tiga sumber yaitu: tulisan, tempat, kertas, dan orang. Peneliti meneliti benda-benda lain antara lain berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan juga agenda.⁶² Dokumentasi merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 232.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), 216.

penelitian kualitatif guna mendapatkan gambaran dari sudut pandang objek melalui suatu media tertulis dan juga dokumen lainnya yang ditulis ataupun dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data dengan mengumpulkan dan mengamati data-data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti halnya: foto, buku-buku tentang investasi deposito. Dan hal lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya, yaitu:

- a. Berdirinya PT. BPR Bapuri Jember
- b. Visi dan misi PT. BPR Bapuri Jember
- c. Struktur organisasi PT. BPR Bapuri Jember
- d. Denah lokasi PT. BPR Bapuri Jember

E. Analisis Data

Penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis.

Analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman. Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan. Dan proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.⁶³

⁶³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 101.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar.⁶⁴ Untuk *display* data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang

⁶⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, 101.

diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Data yang ada kemudian disatukan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai informasi yang dirasakan sama disatukan ke dalam satu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya kategori baru dari kategori yang sudah ada.

F. Keabsahan Data

Setelah data didapatkan dan terkumpul maka sebelum peneliti melakukan laporan dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti mengoreksi kembali data-data yang yang diperoleh dengan mengkoscek data-data yang sudah didapatkan dari hasil observasi tersebut. Setelah itu data yang didapat dari peneliti kemudian bisa diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁵ Untuk mengecek keabsahan data dengan triangulasi teknik maka peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam pengecekan keabsaan data di sini dilakukan dengan cara membandingkan observasi atau pengamatan langsung dengan wawancara terhadap informasi. Selain itu mencari informasi dari berbagai pihak yang bersangkutan yang juga tahu tentang bagaimana strategi

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 241.

manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember. Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kesalahan atau kekeliruan yang terlewat oleh penulis.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini ada beberapa tahap yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan dalam hal ini oleh peneliti adalah mencari beberapa masalah yang ada, setelah itu dilanjutkan dengan mencari referensi-referensi yang terkait. Peneliti mengambil permasalahan tentang Manajemen risiko kredit dengan mengangkat judul “Strategi Pengelolaan Keuntungan dan Resiko Investasi Deposito Bank Perkreditan Rakyat Pada PT. BPR Bapuri Jember”.

Adapun tahap-tahap Pra Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi penelitian
 - b. Menyusun rancangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- ### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi

dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan sebuah data, maka selanjutnya data tersebut dianalisis. Selanjutnya langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing yakni Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M. CRMP



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga/Instansi

Berikut ini adalah sebagian dari profil instansi/lembaga tempat penelitian:

- a. Nama Lembaga: PT. BPR Bapuri Jember.
- b. Alamat Lembaga: Jl. Gajah Mada No. 80, Kb. Kidul, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68131 Telepon (0331) 424996.
- c. Pelayanan: Kredit Usaha, Take Over Kredit, Deposito, Tabungan.

Bank Perkreditan Rakyat atau yang biasa disebut BPR adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan. BPR adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Dalam Undang-Undang tersebut secara jelas disebutkan bahwa ada dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan BPR.

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dikeluarkannya kebijakan Pemerintah yaitu Paket 27 Oktober 1988 (Pakto 88) tentang deregulasi mengenai kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan, memotivasi Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU), Kec. Kencong, yang pada saat itu sedang mengelola arisan warga Nahdlatul Ulama (awanu) untuk merintis mendirikan perusahaan perbankan yang dapat berperan sebagai penggerak ekonomi utamanya bagi masyarakat pedesaan.

BPR Bapuri adalah bank swasta yang memiliki nama PT Bank Pasar Purnawirawan Indonesia (BAPPURI). PT BPR Bapuri berdiri pertama kali pada tahun 1960 dengan nama BAPPURAB dan dikelola oleh purnawirawan ABRI. Pada awal berdirinya PT BPR Bapuri hanya melakukan operasi simpan pinjam. PT BAPPURAB berganti nama PT BAPPURI pada tahun 1974. Pada tahun 1975-1994 BAPPURI dikelola oleh Koperasi Mitra Duta dan melakukan pelayanan tidak hanya pada purnawirawan ABRI tetapi juga memperluas jangkauan kepada masyarakat. Pada tahun 1994 Koperasi Mitra Duta digantikan oleh pemegang saham baru yaitu Bapak Hokky Gonarta karena Koperasi Mitra Duta mengalami kekurangan dana. Bapak Hokky Gonarta hingga saat ini masih merupakan pemegang saham utama dan tetap menjadi Komisaris Utama pada PT BPR Bapuri. Adapun tata kelola dari BPR Bapuri Jember, yakni sebagai berikut:

- a. Kredit Usaha
- b. *Take Over* Kredit
- c. Deposito

d. Tabungan

2. Visi dan Misi Lembaga

Demi memajukan instansi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya, diperlukan adanya acuan, guna sebagai arahan dan pedoman dalam melaksanakan pekerjaan. berikut ini adalah visi dan misi instansi atau perusahaan tempat PPL. Visi dan Misi BPR Bapuri Jember:

VISI

“BPR Bapuri menjadi bank terbaik, terdepan, dan terpercaya dengan mengutamakan keputusan nasabah”

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang menjelaskan ruang lingkup prioritas dalam melaksanakan kegiatannya. Hal ini dimaksudkan agar arah setiap program dan kegiatan menjadi jelas dengan membentuk keyakinan kehidupan masyarakat yang baik.

MISI

- a. Guna semakin meningkatkan pelayanan prima.
- b. Efektif dan efisien dalam pengelolaan Operasional.
- c. Menjalin hubungan dengan baik terhadap masyarakat dan befokus kepada pengembangan usaha.
- d. Meningkatkan ahklak dan moral yang baik seluruh jajaran management.
- e. Selalu mengkedepankan terpercaya dan professional dengan mengutamakan kepuasan nasabah.

Berdasarkan telaah visi dan misi sebagaimana diuraikan diatas, bahwa tujuan BPR Bapuri Jember adalah untuk meningkatkan tata kelola

keuangan dalam perekonomian dengan baik, dan membentuk kehidupan masyarakat yang berkualitas.⁶⁶

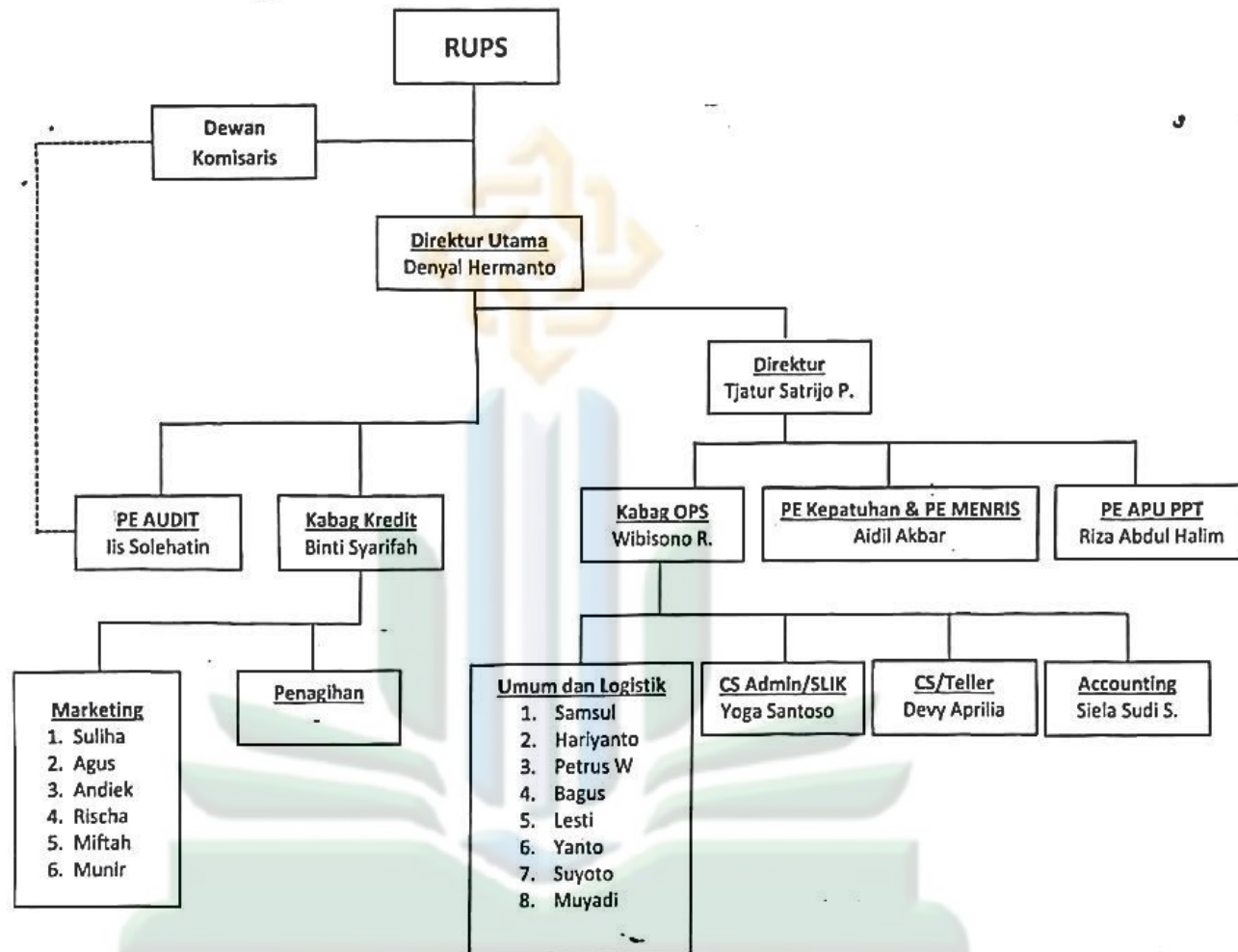
3. Struktur Organisasi PT BPR Bapuri

Dalam menjalankan operasionalnya, PT BPR Bapuri juga melakukan pembagian tugas dan wewenang. Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang terstruktur ini dapat membantu proses operasional perusahaan agar berjalan efektif dan efisien. Adapun pembagian tanggung jawab yang dilakukan PT BPR Bapuri yaitu sebagai berikut:





⁶⁶ Profil BPR Bapuri Jember, <https://bpr-bapuri.business.site/>

Struktur Organisasi



2024


 Direktur Utama
Denyal Hermanto


 Direktur
Tjatur Satrijo

4. Tugas dan Fungsi Masing-Masing Bagian di PT BPR Bapuri Jember

a. Komisaris (untuk memimpin dan mengawasi pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan)

- 1) Menetapkan strategi dan arah perusahaan
- 2) Mengawasi kinerja manajemen
- 3) Menetapkan kebijakan dan prosedur
- 4) Mengambil keputusan penting
- 5) Menetapkan etika dan nilai perusahaan

b. Direktur Utama

- 1) Mengembangkan strategi dan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.
- 2) Memimpin tim manajemen dalam pelaksanaan strategi dan rencana tersebut.
- 3) Memantau kinerja organisasi atau perusahaan dan membuat keputusan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- 4) Mengambil keputusan strategis, termasuk merger dan akuisisi, pengembangan produk, dan ekspansi ke pasar baru.
- 5) Mengembangkan dan memelihara hubungan dengan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

c. Direktur Kepatuhan

- 1) Membuat dan memperbarui kebijakan dan prosedur kepatuhan perusahaan.
- 2) Melakukan evaluasi risiko dan audit kepatuhan untuk menentukan kebutuhan perbaikan atau perubahan dalam sistem dan proses.
- 3) Mengembangkan dan memberikan pelatihan kepatuhan untuk karyawan dan manajemen senior.
- 4) Membuat sistem pengaduan dan menangani pelanggaran kepatuhan atau dugaan pelanggaran oleh karyawan atau kontraktor.
- 5) Memonitor aktivitas bisnis perusahaan dan memastikan bahwa kepatuhan menjadi bagian integral dari strategi bisnis.

d. PE. Audit Internal

- 1) Menetapkan rencana audit internal dan jadwal audit untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis perusahaan dievaluasi secara periodik.
- 2) Mengevaluasi pengendalian internal perusahaan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar dan persyaratan yang relevan.
- 3) Mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin mengancam kinerja perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko tersebut.
- 4) Meninjau proses bisnis dan operasi perusahaan untuk memastikan bahwa proses-proses tersebut efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

- 5) Melakukan tindak lanjut pada temuan audit untuk memastikan bahwa masalah-masalah yang ditemukan telah diperbaiki atau ditangani dengan tepat.

e. Kabag. Operasional

- 1) Menetapkan dan mengawasi rencana operasional perusahaan.
- 2) Membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.
- 3) Menyusun jadwal kerja dan mengalokasikan sumber daya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Memonitor kinerja operasional dan menganalisis data untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan.
- 5) Menjalin hubungan dengan vendor dan pihak ketiga untuk memastikan ketersediaan dan kualitas bahan dan layanan yang diperlukan untuk operasi perusahaan.

f. Kabag. Kredit

- 1) Membuat dan memperbarui kebijakan kredit perusahaan.
- 2) Menilai kelayakan kredit pelanggan dan menyetujui atau menolak permohonan kredit.
- 3) Mengawasi proses pengumpulan pinjaman dan pengembalian pinjaman pelanggan.
- 4) Membuat laporan kredit berkala untuk manajemen dan dewan direksi.

- 5) Menjalin hubungan dengan pihak ketiga seperti bank, lembaga keuangan, dan auditor untuk memastikan kebijakan kredit perusahaan sejalan dengan standar industri.

g. PE. Kepatuhan

- 1) Memonitor peraturan dan undang-undang yang berlaku untuk perusahaan.
- 2) Mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur kepatuhan perusahaan untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- 3) Memberikan pelatihan dan edukasi kepada karyawan perusahaan mengenai peraturan dan undang-undang yang relevan.

h. Teller

- 1) Melayani nasabah yang datang ke loket teller dengan sopan dan ramah.
- 2) Menjelaskan produk dan layanan bank kepada nasabah yang membutuhkan informasi.
- 3) Menerima dan memproses transaksi tunai seperti penarikan, setoran, dan pembayaran tagihan.
- 4) Menyelesaikan transaksi non-tunai seperti transfer antar rekening atau pembayaran melalui e-banking.
- 5) Mencatat transaksi yang dilakukan dalam sistem bank dan menjaga keamanan serta kerahasiaan informasi nasabah.

i. Seksi Kas

- 1) Mengelola kas dan keuangan organisasi
- 2) Membuat laporan keuangan
- 3) Mengurus transaksi keuangan
- 4) Memeriksa dan memverifikasi dokumen keuangan
- 5) Membuat dan memantau anggaran dan Membuat rencana keuangan jangka panjang.

j. Seksi Pembukuan

- 1) Merekam transaksi keuangan
- 2) Menyusun jurnal umum
- 3) Menyusun buku besar
- 4) Menyusun laporan keuangan dan Memeriksa dan memverifikasi dokumen keuangan

k. Marketing

- 1) Membuat rencana pemasaran
- 2) Menjalankan kampanye iklan
- 3) Menentukan strategi harga
- 4) Menganalisis pasar dan Menentukan media sosial dan strategi digital

l. Admin

- 1) Menangani surat-menyurat.
- 2) Menyusun dan mengarsipkan dokumen.
- 3) Menangani panggilan masuk dan keluar

- 4) Menyusun rapat dan mengatur ruangan dan Menangani administrasi kepegawaian.

m. Pembinaan

- 1) Menentukan tujuan dan sasaran
- 2) Mengembangkan rencana aksi
- 3) Memberikan dukungan dan Menyediakan sumber daya.

n. IT (informasi dan teknologi)

- 1) Menyediakan dukungan teknis, Merancang dan mengembangkan aplikasi, Mengelola database, Merancang dan mengembangkan website, Mengembangkan strategi keamanan.
- 2) Menerapkan perangkat lunak dan sistem operasi, Merancang dan mengembangkan jaringan, Menerapkan dan mengelola teknologi cloud.

o. Keamanan

- 1) Mengawasi dan memantau area
- 2) Mengamankan area
- 3) Memeriksa identitas
- 4) Menerapkan protokol keamanan:

p. Service

- 1) Menyediakan dukungan pelanggan, Memperbaiki dan memelihara perangkat keras, Memperbaiki dan memelihara perangkat lunak, Memperbaiki jaringan.

- 2) Melakukan pemeliharaan rutin, Mengatur dan memantau perangkat, Melakukan upgrade dan instalasi, Menjaga catatan pemeliharaan, Memberikan pelatihan.

5. Kegiatan Pokok Lembaga/Perusahaan

Kegiatan pokok dari BPR Bapuri yaitu membuka pelayanan bagi masyarakat. Pelayanan di BPR Bapuri yaitu sebagai berikut:

a. Menghimpun dana dalam masyarakat

Menghimpun dana merupakan lembaga keuangan yang menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat serta menampungnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, atau surat berharga lainnya. Didalam penghimpunan dana, diupayakan untuk direncanakan dengan matang.

Dari penjelasan tersebut, maka BPR Bapuri adalah sebagai bentuk dari pengumpulan dana dalam bentuk tabungan, deposito dan kredit.

1) Tabungan

Tabungan Indah merupakan produk tabungan harian yang memiliki karakteristik berbentuk rekening tabungan dalam bentuk rupiah tanpa dilengkapi kartu ATM. Tabungan Indah dapat digunakan oleh Nasabah perorangan maupun badan. Tabungan Indah hanya tersedia untuk simpanan mata uang rupiah. Saldo pembukaan sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu rupiah), Saldo minimum sebesar Rp20.000,00 (dua puluh ribu rupiah), Suku bunga yang kompetitif. (lihat suku bunga di bawah), Tingkat bunga penjaminan

mengikuti informasi tingkat bunga yang berlaku pada web Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Biaya pajak penghasilan sebesar 20% dari nominal bunga, Biaya administrasi bulanan sebesar Rp1.000 (seribu rupiah).

2) Deposito

Suku bunga deposito BPR Bapuri kompetitif dan lebih tinggi dibanding tabungan biasa menjadi pilihan tepat bagi nasabah yang berniat menyisihkan sebagian dana untuk berinvestasi. Dengan pilihan jangka waktu yang bervariasi, dapat menyesuaikan dengan kebutuhan arus keuangan. Deposito merupakan produk simpanan berjangka yang penyetoran maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja. Pilihan jangka waktu yang fleksibel, yaitu 1, 3, 6, atau 12 bulan, Suku bunga yang kompetitif.

(lihat suku bunga di bawah), Suku bunga penjaminan mengikuti informasi suku bunga yang berlaku pada web Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Nominal penempatan awal sebesar Rp7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah), Biaya pajak penghasilan: 20% dari nominal bunga Deposito, Penalti berupa bunga berjalan tidak dibayar jika melakukan pencairan sebelum jatuh tempo. Besarnya penalti tergantung dari banyaknya bulan yang belum dilewati. Biaya transfer sesama bank bpr nsi dikenakan biaya gratis dan bank lainnya dikenakan biaya gratis.

b. Memberikan kredit

Kredit adalah segala sesuatu yang memiliki bentuk persetujuan dari 2 belah pihak dengan rentang waktu yang telah ditentukan. Didalam kredit memiliki beberapa jenis, bagi untuk nasabah dapat memilih bentuk kredit yang sesuai dengan kebutuhannya. Salah satunya yakni pada BPR Bapuri bahwasanya mempunyai pemberian kredit untuk nasabah dengan jangka waktu yang berbeda dengan jaminan atau agunan yang diajukan. Di BPR Bapuri menyediakan beberapa kredit di antaranya kredit konsumtif, kredit perdagangan dan kredit pertanian.

1) Kredit konsumtif

Kredit Konsumtif adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan/pengusaha untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif seperti, biaya upacara agama, biaya pendidikan, pembelian alat-alat rumah tangga atau kebutuhan konsumtif lainnya.

2) Kredit perdagangan

Kredit perdagangan adalah fasilitas kredit yang diberikan Kredit ini dipergunakan untuk keperluan perdagangan pada umumnya yang berarti peningkatan *utility of place* suatu barang, barang-barang yang diperdagangkan ini juga diperlukan bagi industri. Di dalam kredit perdagangan di BPR Bapuri menyediakan kredit perdagangan yang dimaksud kredit perdagangan di bank tersebut keperluannya untuk menambah modal usaha nasabah, contohnya toko peracangan, warung dan lain-lain.

3) Kredit pertanian

Kredit pertanian adalah fasilitas kredit yang diberikan kredit ini dipergunakan untuk keperluan pertanian, perkebunan. Di dalam kredit perdagangan di BPR Bapuri menyediakan kredit pertanian, biasanya kredit pertanian ini diperlukan untuk nasabah dalam menambah modal hasil pertanian tersebut dengan jangka waktu 3 bulan atau sesuai musiman pertanian/perdagangan.

c. Survey lapangan

Survey merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pengecekan benar tidaknya sesuatu yang sudah diterima. Survey lapangan tersebut tahapan awal dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan kerja selama survey berlangsung.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan tahap dimana hasil data penelitian diungkapkan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan serta analisis data yang relevan. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, studi ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan sebagai alat untuk mendukung penelitian. Data-data hasil penelitian disusun secara terstruktur mengikuti fokus penelitian yang telah ditetapkan.

1. Penerapan Manajemen Risiko Investasi Deposito pada PT. BPR Bapuri

Jember

Penerapan manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember mengacu pada proses yang dilakukan oleh bank untuk mengelola risiko yang terkait dengan investasi deposito yang dilakukan oleh nasabahnya. Dalam manajemen risiko investasi deposito terdapat beberapa langkah yang dilakukan.

Langkah awal yang dilakukan dalam manajemen risiko investasi deposito adalah identifikasi risiko. Terdapat tiga cara dalam melakukan identifikasi risiko dalam investasi deposito di BPR Bapuri Jember yaitu menyusun RBB dengan benar, analisis SWOT, melakukan evaluasi kerja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Denyal Hermanto. sebagai berikut:

“Proses identifikasi risiko merupakan bagian penting dari strategi investasi kita di BPR Bapuri Jember. Ada beberapa langkah yang kita lakukan untuk memastikan bahwa kita dapat mengenali risiko dengan baik. Pertama-tama, kita menyusun RBB dengan sangat teliti dan benar. Dalam RBB tersebut, kita mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi investasi kita, termasuk risiko-risiko potensial. Dengan menyusun RBB secara cermat, kita dapat mengidentifikasi risiko dengan lebih baik. RBB memberikan landasan bagi kita untuk mengevaluasi kinerja investasi kita dengan lebih baik. Selain itu, kita juga melakukan analisis SWOT secara berkala. Analisis ini membantu kita untuk memahami kekuatan dan kelemahan investasi kita, serta peluang dan ancaman yang mungkin muncul di lingkungan eksternal. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi risiko dengan lebih baik. selain itu, kita juga melakukan evaluasi kerja secara berkala. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap kinerja investasi kita serta pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah kita tetapkan. Dengan melakukan evaluasi kerja secara rutin, kita

dapat mengidentifikasi apakah ada kelemahan dalam proses identifikasi risiko kita dan membuat perbaikan yang diperlukan.”⁶⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Salah satu langkah penting yang kita lakukan adalah menyusun RBB dengan teliti. Dalam RBB tersebut, mereka tidak hanya memperhitungkan proyeksi keuntungan, tetapi juga mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang mungkin memengaruhi investasi deposito mereka. RBB memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan dan rencana operasional BPR. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin memengaruhi investasi, seperti perubahan suku bunga atau kondisi pasar, mereka dapat mengidentifikasi risiko secara lebih akurat. Selain itu, mereka juga melakukan analisis SWOT secara berkala, yang membantu mereka memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan investasi deposito. Selain itu, mereka juga melakukan evaluasi kerja secara rutin. Melalui evaluasi ini, mereka meninjau kinerja investasi mereka serta efektivitas strategi manajemen risiko yang telah mereka terapkan. Ini membantu mereka untuk mengidentifikasi apakah ada area yang perlu diperbaiki dalam proses identifikasi risiko mereka.”⁶⁸

Hasil wawancara dengan dua narasumber menunjukkan bahwa dalam manajemen risiko investasi deposito di BPR Bapuri Jember, langkah awal yang dilakukan adalah identifikasi risiko. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan tiga cara utama, yaitu menyusun RBB dengan benar, melakukan analisis SWOT (*Strength/Kekuatan*, *Weakness/Kelemahan*, *Opportunities/Peluang*, dan *Threats/Ancaman*), dan melakukan evaluasi kerja secara berkala.

Pertama-tama, dalam menyusun RBB, BPR Bapuri Jember mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi investasi

⁶⁷ Denyal Hermanto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

⁶⁸ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

mereka, termasuk risiko-risiko potensial. RBB memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi kinerja investasi dan membantu dalam mengidentifikasi risiko dengan lebih baik. Selanjutnya, analisis SWOT juga menjadi bagian penting dalam proses identifikasi risiko. Analisis ini membantu untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan investasi deposito. Dengan demikian, BPR Bapuri Jember dapat mengidentifikasi risiko dengan lebih baik dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengelolanya. Terakhir, evaluasi kerja secara berkala juga dilakukan untuk meninjau kinerja investasi dan efektivitas strategi manajemen risiko yang telah diterapkan. Melalui evaluasi ini, BPR Bapuri Jember dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam proses identifikasi risiko mereka, sehingga memastikan bahwa risiko-risiko yang ada dapat dikelola dengan baik.

Dalam investasi deposito di BPR Bapuri Jember, sumber risiko utama yang diidentifikasi meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Memahami dan mengelola risiko-risiko ini dengan hati-hati adalah kunci untuk mencapai hasil investasi yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wibisono R. sebagai berikut:

“Dalam investasi deposito, kita mengidentifikasi beberapa sumber risiko utama yang perlu diwaspadai. Pertama adalah risiko kredit. Risiko kredit muncul ketika lembaga keuangan yang menerbitkan deposito tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran. Kita melakukan evaluasi terhadap kredibilitas lembaga tersebut sebelum melakukan investasi deposito. Risiko operasional juga merupakan faktor penting. Ini termasuk risiko yang terkait dengan proses operasional, sistem, atau manusia. Kita melakukan pemantauan dan

pengendalian yang ketat untuk mengurangi risiko ini agar tidak memengaruhi investasi deposito kita. Selain risiko kredit dan risiko operasional, kita juga memperhatikan risiko kepatuhan. Risiko kepatuhan timbul jika kita tidak mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku dalam investasi deposito. Kita menjalankan prosedur yang sesuai dengan peraturan untuk memastikan kepatuhan kita. Terakhir adalah risiko likuiditas. Risiko likuiditas terjadi ketika kita tidak dapat dengan mudah mencairkan investasi deposito tanpa menimbulkan kerugian atau kesulitan mendapatkan dana dalam waktu yang diinginkan. Kita memperhitungkan likuiditas investasi deposito kita untuk memastikan kita dapat memenuhi kebutuhan dana yang mendesak.”⁶⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Dalam investasi deposito, terdapat beberapa sumber risiko yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Pertama-tama, risiko kredit menjadi fokus utama. Risiko ini muncul ketika lembaga keuangan yang menerbitkan deposito tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran kepada investor. Oleh karena itu, kita melakukan evaluasi terhadap kredibilitas dan kestabilan lembaga tersebut sebelum melakukan investasi deposito. Selain risiko kredit, risiko operasional juga menjadi faktor penting dalam investasi deposito. Risiko operasional mencakup berbagai potensi gangguan dalam proses operasional, sistem, atau bahkan manusia. Kita menjalankan prosedur yang ketat untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko operasional agar tidak berdampak negatif terhadap investasi deposito kita. Selanjutnya adalah risiko kepatuhan. Risiko ini muncul jika kita tidak mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku dalam melakukan investasi deposito. Kita memastikan bahwa setiap langkah yang kita ambil selalu sesuai dengan ketentuan hukum dan standar industri yang berlaku. Yang terakhir adalah risiko likuiditas. Risiko ini timbul ketika kita menghadapi kesulitan dalam mencairkan investasi deposito tanpa menimbulkan kerugian atau kesulitan mendapatkan dana dalam waktu yang diinginkan. Kita memperhitungkan dengan cermat likuiditas investasi deposito kita agar dapat memenuhi kebutuhan dana yang mendesak sekaligus memaksimalkan potensi pengembalian investasi.”⁷⁰

⁶⁹ Wibisono R., diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

⁷⁰ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

Hasil wawancara dengan dua informan menegaskan kesadaran yang serupa dalam mengidentifikasi dan mengelola sumber risiko utama dalam investasi deposito di BPR Bapuri Jember. Pertama, kedua narasumber sepakat bahwa risiko kredit merupakan salah satu fokus utama. Risiko ini timbul ketika lembaga keuangan yang menerbitkan deposito tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran kepada investor. Evaluasi kredibilitas lembaga tersebut sebelum melakukan investasi menjadi langkah krusial yang dilakukan. Kedua, risiko operasional juga menjadi perhatian utama. Ini mencakup berbagai potensi gangguan dalam proses operasional, sistem, atau bahkan manusia. Langkah-langkah pengendalian yang ketat dijalankan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko operasional agar tidak berdampak negatif terhadap investasi deposito. Selanjutnya, risiko kepatuhan juga dianggap penting. Hal ini terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku dalam investasi deposito. Kedua narasumber menegaskan bahwa setiap langkah yang diambil selalu sesuai dengan ketentuan hukum dan standar industri yang berlaku. Terakhir, risiko likuiditas menjadi perhatian tersendiri. Risiko ini muncul ketika investor menghadapi kesulitan dalam mencairkan investasi deposito tanpa menimbulkan kerugian atau kesulitan mendapatkan dana dalam waktu yang diinginkan. Pemantauan dan perhitungan likuiditas investasi deposito menjadi langkah penting untuk memenuhi kebutuhan dana yang mendesak sekaligus memaksimalkan potensi pengembalian investasi.

Kesamaan pandangan tersebut menunjukkan bahwa BPR Bapuri Jember memiliki pendekatan yang terstruktur dan cermat dalam mengelola risiko investasi deposito, yang melibatkan pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas secara efektif. Dengan demikian, pemahaman dan pengelolaan yang hati-hati terhadap sumber risiko ini menjadi kunci untuk mencapai hasil investasi yang diharapkan.

Langkah kedua dalam manajemen risiko investasi deposito adalah pengukuran risiko. Proses pengukuran kuantitas dan kualitas risiko investasi deposito di perusahaan dipandu oleh acuan dari LPS, terutama dalam hal suku bunga, dan juga memperhatikan rasio efektif dana (RED). Selain itu, evaluasi internal terhadap portofolio investasi juga menjadi bagian penting dalam memastikan investasi deposito sejalan dengan tujuan keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Aidil Akbar. sebagai berikut:

“Untuk perusahaan mengukur kuantitas dan kualitas resiko investasi deposito, jadi kita caranya memperhatikan juga, pertama LPS, suku bunga LPS, kita nggak melebihi suku bunga LPS, terus yang kedua juga ada RED, maksudnya penempatan nominal berapa dari sekian ke sekian, itu bunganya berapa, terus semakin besar juga semakin besar bunganya, presentase bunganya sampai maksimal LPS.”⁷¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Untuk mengukur kuantitas dan kualitas risiko investasi deposito, kita memiliki pendekatan yang terstruktur. Pertama-tama, kita memperhatikan suku bunga yang ditetapkan LPS. Kita selalu memastikan bahwa suku bunga yang kita terima tidak melebihi batas maksimal yang ditetapkan oleh LPS, karena ini menjadi indikator

⁷¹ Aidil Akbar, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

keamanan investasi kita. Kita juga sangat memperhatikan RED. RED membantu kita untuk memahami seberapa besar penempatan nominal dalam rentang tertentu dan berapa bunga yang dihasilkan dari penempatan tersebut. Kita selalu memastikan bahwa penempatan dana kita seimbang dan tidak melebihi batas maksimal yang ditetapkan oleh LPS. Selain itu, kita juga melakukan evaluasi internal yang cermat terhadap portofolio investasi kita. Ini melibatkan analisis terhadap keberagaman investasi, profil risiko, dan potensi keuntungan. Melalui evaluasi ini secara teratur, kita dapat memastikan bahwa investasi deposito kita sesuai dengan tujuan keuangan perusahaan dan memenuhi standar keamanan yang ditetapkan.”⁷²

Hasil wawancara dengan dua narasumber menunjukkan bahwa proses pengukuran kuantitas dan kualitas risiko investasi deposito di perusahaan dipandu oleh beberapa faktor yang sama, namun dijelaskan dengan sedikit perbedaan dalam bahasa dan penekanan.

Pertama, keduanya sepakat bahwa acuan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjadi pedoman utama dalam pengukuran risiko. Mereka menjelaskan bahwa perusahaan tidak melebihi suku bunga yang ditetapkan oleh LPS, karena hal ini menjadi indikator keamanan investasi. Kedua, mereka juga memperhatikan rasio efektif dana (RED). RED membantu mereka memahami seberapa besar penempatan nominal dalam rentang tertentu dan berapa bunga yang dihasilkan dari penempatan tersebut. Hal ini mencerminkan upaya untuk menjaga keseimbangan dan keamanan dalam penempatan dana. Ketiga, keduanya menekankan pentingnya evaluasi internal terhadap portofolio investasi. Melalui evaluasi ini, mereka menganalisis keberagaman investasi, profil risiko, dan potensi keuntungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa investasi deposito mereka

⁷² Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

sesuai dengan tujuan keuangan perusahaan dan memenuhi standar keamanan yang ditetapkan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendekatan yang terstruktur dalam mengukur kuantitas dan kualitas risiko investasi deposito, yang mencakup pengamatan terhadap acuan dari LPS, perhatian terhadap RED, dan evaluasi internal terhadap portofolio investasi. Dengan demikian, mereka dapat memastikan bahwa investasi deposito mereka sesuai dengan tujuan keuangan dan memenuhi standar keamanan yang ditetapkan.

Langkah ketiga dalam manajemen risiko investasi deposito adalah pemetaan risiko. Prioritas risiko dalam investasi deposito di BPR Bapuri Jember diurutkan berdasarkan besaran risiko tersebut. Penilaian risiko dilakukan dengan metode analisis kuantitatif dan kualitatif, serta mempertimbangkan dampak potensial dan probabilitas terjadinya risiko. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Devy Aprilia sebagai berikut:

“Dalam investasi deposito di BPR Bapuri Jember, penetapan prioritas risiko adalah langkah yang sangat penting. Prioritas risiko diurutkan berdasarkan besaran risiko tersebut. Kita melakukan penilaian komprehensif terhadap berbagai jenis risiko yang mungkin timbul, seperti risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Kita memulai dengan mengidentifikasi semua potensi risiko yang dapat mempengaruhi investasi deposito kita. Setelah itu, setiap risiko dievaluasi berdasarkan tingkat keparahan dan probabilitas terjadinya. Risiko yang memiliki potensi dampak terbesar dan kemungkinan terjadi yang tinggi akan diberikan prioritas lebih tinggi. Misalnya, risiko kredit biasanya menjadi prioritas utama karena

dampaknya yang signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan.”⁷³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Di BPR Bapuri Jember, penetapan prioritas risiko adalah langkah yang sangat krusial dalam manajemen risiko investasi deposito. Kita mengurutkan prioritas risiko berdasarkan besaran risiko tersebut, yaitu dampak potensial dan kemungkinan terjadinya risiko. Prosesnya dimulai dengan identifikasi menyeluruh terhadap semua jenis risiko yang mungkin mempengaruhi investasi deposito kita, seperti risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Setelah itu, setiap risiko dievaluasi berdasarkan dua faktor utama: tingkat keparahan dampaknya dan probabilitas terjadinya.”⁷⁴

Hasil wawancara mengenai penetapan prioritas risiko dalam investasi deposito di BPR Bapuri Jember menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengelola risiko. Langkah ketiga dalam manajemen risiko, yaitu pemetaan risiko, melibatkan pengurutan prioritas risiko berdasarkan besaran risiko tersebut. Penilaian risiko dilakukan dengan metode analisis kuantitatif dan kualitatif, yang mempertimbangkan dampak potensial dan probabilitas terjadinya risiko. Kedua informan dalam wawancara, menjelaskan bahwa proses ini dimulai dengan identifikasi menyeluruh terhadap berbagai jenis risiko seperti risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Setiap risiko kemudian dievaluasi berdasarkan tingkat keparahan dampaknya dan kemungkinan terjadinya. Risiko dengan potensi dampak terbesar dan probabilitas tinggi akan diberikan prioritas lebih tinggi. Misalnya, risiko

⁷³ Devy Aprilia, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

⁷⁴ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

kredit sering kali menjadi prioritas utama karena dampaknya yang signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Dengan pendekatan ini, BPR Bapuri Jember dapat memastikan bahwa mereka fokus pada risiko yang paling kritis terlebih dahulu, memungkinkan alokasi sumber daya yang tepat dan manajemen risiko yang lebih efektif.

Adapun keputusan terkait pemetaan risiko dalam konteks strategi bisnis perusahaan, khususnya dalam investasi deposito di BPR Bapuri Jember, dibuat melalui proses yang sistematis dan kolaboratif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wibisono R. sebagai berikut:

“Di BPR Bapuri Jember, keputusan terkait pemetaan risiko dalam investasi deposito sangat penting untuk memastikan bahwa strategi bisnis kita berjalan dengan lancar dan aman. Proses pengambilan keputusan terkait pemetaan risiko dimulai dengan identifikasi menyeluruh terhadap semua potensi risiko yang dapat mempengaruhi investasi deposito. Tim manajemen risiko kita bekerja sama dengan berbagai departemen untuk mengumpulkan data dan informasi terkait.”⁷⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Di BPR Bapuri Jember, keputusan terkait pemetaan risiko dalam investasi deposito dibuat melalui proses yang terstruktur dan kolaboratif. Langkah pertama adalah melakukan identifikasi menyeluruh terhadap semua potensi risiko yang mungkin mempengaruhi investasi deposito kita. Ini termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Kita mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa semua potensi risiko tercakup.”⁷⁶

⁷⁵ Wibisono R., diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

⁷⁶ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua informan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa BPR Bapuri Jember menerapkan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif dalam pengambilan keputusan terkait pemetaan risiko investasi deposito. Proses ini dimulai dengan identifikasi menyeluruh terhadap berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi investasi deposito, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko likuiditas. Identifikasi ini melibatkan kerjasama antara tim manajemen risiko dengan berbagai departemen untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa BPR Bapuri Jember mengakui pentingnya pemetaan risiko yang komprehensif dan terkoordinasi untuk memastikan bahwa strategi bisnis mereka dapat berjalan dengan lancar dan aman. Dengan demikian, proses ini tidak hanya mengidentifikasi potensi risiko tetapi juga mengevaluasi dampaknya secara menyeluruh, memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat dan efektif dalam mengelola risiko investasi deposito.

Langkah selanjutnya dalam manajemen risiko investasi deposito adalah model pengelolaan risiko. BPR Bapuri Jember telah menerapkan langkah-langkah proaktif dalam menghadapi risiko investasi deposito. Ini melibatkan perencanaan manajemen risiko yang komprehensif, identifikasi risiko, dan evaluasi risiko untuk menentukan dampak dan probabilitas terjadinya. Setelah itu, perusahaan mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi risiko tersebut, termasuk penetapan kebijakan baru dan

perubahan prosedur operasional. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wibisono R. sebagai berikut:

“Di BPR Bapuri Jember, kita mengambil beberapa langkah untuk menghadapi risiko dalam investasi deposito. Pertama-tama, kita melakukan perencanaan manajemen risiko yang komprehensif. Ini melibatkan pengidentifikasian, evaluasi, dan pengelolaan risiko secara proaktif. Kita mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin timbul dalam investasi deposito. Proses identifikasi risiko dilakukan secara sistematis, menganalisis semua potensi risiko terkait seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Kemudian, kita melakukan evaluasi risiko dengan menilai dampak potensial dan probabilitas terjadinya setiap risiko yang diidentifikasi. Evaluasi ini membantu kita memprioritaskan risiko mana yang perlu ditangani lebih lanjut. Setelah itu, kita mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi risiko atau mengelolanya, yang dapat mencakup penetapan kebijakan baru, perubahan dalam prosedur operasional, atau pengembangan alternatif investasi.”⁷⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Langkah-langkah yang telah diambil perusahaan dalam menghadapi risiko investasi deposito di BPR Bapuri Jember meliputi perencanaan manajemen risiko, identifikasi risiko, dan evaluasi risiko. Proses dimulai dengan penyusunan rencana manajemen risiko yang komprehensif, yang mencakup identifikasi risiko-risiko potensial yang berkaitan dengan investasi deposito, seperti risiko kredit, operasional, kepatuhan, dan likuiditas. Setelah itu, dilakukan evaluasi risiko untuk menentukan tingkat dampak dan probabilitas terjadinya. Strategi mitigasi kemudian diterapkan, termasuk penyusunan kebijakan baru, perubahan prosedur operasional, dan pemantauan berkala terhadap investasi deposito. Langkah-langkah ini diarahkan untuk mengelola risiko secara proaktif dan meminimalkan dampak negatifnya pada kinerja perusahaan.”⁷⁸

Hasil wawancara menunjukkan bahwa BPR Bapuri Jember telah menerapkan langkah-langkah proaktif dalam menghadapi risiko investasi

⁷⁷ Wibisono R., diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

⁷⁸ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

deposito. Langkah-langkah tersebut mencakup perencanaan manajemen risiko yang komprehensif, identifikasi risiko, dan evaluasi risiko untuk menentukan dampak dan probabilitas terjadinya. Setelah itu, perusahaan mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi risiko tersebut, termasuk penetapan kebijakan baru dan perubahan prosedur operasional. Pendekatan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif dan meminimalkan dampak negatifnya pada kinerja perusahaan. Dengan demikian, langkah-langkah tersebut membantu meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap ketidakpastian yang terkait dengan investasi deposito.

Adapun kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas model pengelolaan risiko di BPR Bapuri Jember, terutama dalam konteks investasi deposito yaitu dengan menekankan pada selektivitas yang lebih tinggi terhadap profil nasabah dan penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (Slik), BPR dapat meminimalkan risiko kredit yang terkait dengan investasi deposito. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Denyal Hermanto sebagai berikut:

“Ini pertanyaannya bagaimana efektivitas model pengelolaan resiko di BPR Bapuri ya. Jadi kita nanti lebih selektif lagi untuk mengetahui usaha nasabah, kemampuan bayarnya, terus jaminannya, usahanya, kurang lebih seperti itu juga terkait dengan terutama di slik juga, terkaitannya dengan slik, jadi kita periksa sliknya lagi dengan lebih detail lagi.”⁷⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

⁷⁹ Denyal Hermanto, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

“Menurut saya, model pengelolaan risiko di BPR Bapuri terbilang efektif karena fokus pada selektivitas terhadap profil nasabah dan penggunaan slik. Dengan pendekatan ini, risiko kredit yang terkait dengan investasi deposito dapat diminimalkan. Lebih lanjut, proses yang lebih cermat dalam mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko ini membantu menjaga stabilitas keuangan lembaga dan memperkuat posisinya di pasar keuangan.”⁸⁰

Hasil wawancara dengan dua narasumber menunjukkan kesamaan pandangan mengenai efektivitas model pengelolaan risiko di BPR Bapuri Jember, terutama terkait investasi deposito. Kedua responden sepakat bahwa peningkatan efektivitas dapat dicapai dengan meningkatkan selektivitas terhadap profil nasabah dan memanfaatkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (Slik). Dengan pendekatan ini, risiko kredit yang terkait dengan investasi deposito dapat diminimalkan. Lebih lanjut, mereka menyoroti pentingnya proses yang lebih cermat dalam mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko ini sebagai langkah untuk menjaga stabilitas keuangan lembaga dan memperkuat posisinya di pasar keuangan.

Sedangkan BPR Bapuri Jember menggunakan kerangka kerja yang mengacu pada kebijakan LPS dalam pengelolaan risiko deposito. Mereka memastikan tingkat bunga tidak melampaui batas yang ditetapkan LPS dan memilih tempat penempatan dana kelebihan secara selektif berdasarkan laporan triwulan untuk mengurangi risiko gagal bayar dan memastikan keberlanjutan finansial. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wibisono R. sebagai berikut:

“Hanya deposito aja, jadi kita seumpama berpatokan pada LPS jadi kita pemberian bunga tidak melebihi LPS, sekarang LPS itu 6,75

⁸⁰ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

itupun ada jenjangnya ya jadi ya penempatan nominal sekian, kita bunganya antara sekian sampai sekian, sampai maksimal LPS. Tapi biasanya cuma kita tidak pernah sampai mentok LPS, karena ya itu untuk mengurangi resiko bunga terlalu tinggi, kemudian bunga kita terlalu tinggi ya akhirnya, takutnya nanti kalah dengan pendapatan kita dari bunga-bunga kredit, pendapatan bunga kredit, jadi seperti ini, juga kita menjaga juga semisal kita kelebihan dana, kita tempatkan di benar-bener di tempat yang sudah terbukti, maksudnya mereka BPR-BPR yang kuat paling nggak, jadi kan ada kita lihat itu dari laporan triwulan mereka, jadi untuk mengurangi resiko untuk mereka gagal bayar, kita benar-bener selektif untuk kelebihan dananya, kita tempatkan di benar tempat-tempat yang baguslah secara pengelolaan keuangannya, itu kita bisa lihat dari laporan triwulan BPR-BPR yang di kelola biasanya kita, biasanya.”⁸¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Devy Aprilia sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Iya, dalam pengelolaan risiko terutama untuk deposito, kita berpatok pada kebijakan LPS. Kita memastikan bahwa tingkat bunga yang kita tawarkan tidak melebihi batas yang ditetapkan oleh LPS, yang saat ini sebesar 6,75%. Kita juga berusaha menjaga agar tingkat bunga yang kita tawarkan tidak terlalu tinggi untuk menghindari risiko bunga yang berpotensi mengganggu pendapatan dari bunga kredit. Selain itu, kita memilih tempat penempatan dana kelebihan dengan sangat selektif, mengutamakan BPR yang memiliki pengelolaan keuangan yang kuat, yang dinilai dari laporan triwulan. Dengan demikian, pendekatan ini membantu kita dalam mengurangi risiko gagal bayar dan memastikan keberlanjutan operasional secara finansial.”⁸²

Hasil wawancara dengan dua informan tersebut menunjukkan kesesuaian pandangan mengenai pengelolaan risiko deposito di BPR Bapuri Jember. Kedua responden menegaskan bahwa BPR tersebut menggunakan kerangka kerja yang mengacu pada kebijakan LPS sebagai pedoman utama. Mereka memastikan bahwa tingkat bunga yang ditawarkan tidak melampaui batas yang ditetapkan oleh LPS, yang saat ini sebesar 6,75%. Selain itu,

⁸¹ Wibisono R., diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

⁸² Devy Aprilia, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

mereka secara selektif memilih tempat penempatan dana kelebihan berdasarkan laporan triwulan, mengutamakan BPR yang memiliki pengelolaan keuangan yang kuat. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi risiko gagal bayar dan memastikan keberlanjutan operasional secara finansial.

Langkah terakhir dalam manajemen risiko investasi deposito adalah monitor dan pengendalian risiko. BPR Bapuri Jember memantau pelaksanaan prosedur pengelolaan risiko dalam investasi deposito dengan monitoring dan penilaian risiko berkala. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Aidil Akbar sebagai berikut:

“Kita memantau pelaksanaan prosedur pengelolaan risiko dengan cara monitoring dan penilaian risiko berkala. Dengan melakukan pemantauan secara rutin, kita dapat mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul dan mengevaluasi efektivitas langkah-langkah pengelolaan risiko yang telah diterapkan. Dengan demikian, kita dapat mengambil tindakan korektif atau penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa investasi deposito tetap sejalan dengan tujuan risiko yang telah ditetapkan.”⁸³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Kita melakukan pemantauan secara berkala dan penilaian risiko untuk memastikan bahwa prosedur pengelolaan risiko terlaksana dengan baik. Dengan pendekatan ini, kita dapat mengidentifikasi risiko potensial yang mungkin timbul dan mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang telah diimplementasikan. Hal ini memungkinkan kita untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga konsistensi dengan tujuan risiko yang telah ditetapkan dan menjaga stabilitas investasi deposito di BPR Bapuri.”⁸⁴

⁸³ Aidil Akbar, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

⁸⁴ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

Hasil wawancara dengan dua narasumber menegaskan bahwa BPR Bapuri Jember memantau pelaksanaan prosedur pengelolaan risiko dalam investasi deposito dengan menggunakan monitoring dan penilaian risiko berkala. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi potensi risiko yang mungkin timbul dan evaluasi efektivitas langkah-langkah pengelolaan risiko yang telah diterapkan. Dengan demikian, BPR dapat mengambil tindakan korektif atau penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa investasi deposito tetap sesuai dengan tujuan risiko yang telah ditetapkan. Pendekatan ini membantu menjaga konsistensi dan stabilitas investasi deposito di BPR Bapuri Jember.

BPR Bapuri Jember juga telah menetapkan mekanisme pengendalian yang mencakup penempatan waktu deposito untuk mengelola risiko. Mekanisme ini menekankan pentingnya batas waktu penempatan, terutama untuk nasabah dengan jumlah deposito besar di atas 500 juta. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wibisono R. sebagai berikut:

“Jadi ini untuk mekanisme pengendalian itu untuk deposito ada memang kita, jadi kita perhatikan batas waktu penempatannya terutama untuk nasabah-nasabah yang menempatkan jumlah besar diatas 500 juta itu kita sarankan untuk penempatan diatas 3 bulan, bisa 3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan, menjaga *chas flow* kita.”⁸⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Devy Aprilia sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Ya, untuk mekanisme pengendalian tersebut, kita memperhatikan batas waktu penempatan deposito, terutama bagi nasabah yang

⁸⁵ Wibisono R., diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

menempatkan jumlah besar di atas 500 juta. Kita mendorong mereka untuk melakukan penempatan dengan jangka waktu minimal 3 bulan, namun juga dapat memilih 6 bulan atau 12 bulan. Hal ini dilakukan untuk menjaga aliran kas perusahaan dan memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk kebutuhan operasional.”⁸⁶

Hasil wawancara dengan keduanya menegaskan bahwa BPR Bapuri Jember telah menetapkan mekanisme pengendalian yang mencakup penempatan waktu deposito untuk mengelola risiko. Mekanisme ini menitikberatkan pada pentingnya batas waktu penempatan, terutama bagi nasabah dengan jumlah deposito besar di atas 500 juta. Mereka dianjurkan untuk melakukan penempatan dengan jangka waktu minimal 3 bulan, namun juga dapat memilih 6 bulan atau 12 bulan. Langkah ini diambil untuk menjaga aliran kas perusahaan dan memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk kebutuhan operasional. Dengan demikian, mekanisme pengendalian tersebut memberikan landasan yang kokoh bagi BPR Bapuri Jember dalam mengelola risiko terkait dengan penempatan deposito.

Selain itu, BPR Bapuri Jember memastikan bahwa model pengendalian risiko yang diterapkan sesuai dengan tujuan perusahaan dan regulasi yang berlaku dengan mengikuti pedoman dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan OJK (POJK), serta ketentuan yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wibisono R. sebagai berikut:

“Jadi perusahaan memastikan bahwa pengendalian resiko yang diterapkan sesuai dengan tujuan perusahaan dan aturan yang berlaku, ya kita sesuaikan dengan peraturan dari OJK, POJK juga dengan kementerian LPS dan aturan dari LPS, jadi memang kita semua

⁸⁶ Devy Aprilia, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

BPR saya rasa memperajukan itu, tidak mungkin kita membuat aturan sendiri jadi kita memperajukan.”⁸⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Hal ini dilakukan dengan cara penyaluran kredit dengan memperhatikan usaha nasabah, kemampuan membayarnya dan juga jaminannya.”⁸⁸

Hasil wawancara dengan keduanya menegaskan bahwa BPR Bapuri Jember memastikan bahwa model pengendalian risiko yang diterapkan sesuai dengan tujuan perusahaan dan regulasi yang berlaku. Mereka melakukan hal ini dengan mengikuti pedoman dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan OJK (POJK), serta ketentuan yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Kepatuhan terhadap peraturan dari pihak berwenang adalah suatu keharusan untuk menjaga kepatuhan dan kredibilitas perusahaan. Dengan memperhatikan kerangka kerja yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, BPR Bapuri Jember dapat mengoptimalkan upaya pengendalian risiko untuk mencapai tujuan bisnisnya dan memastikan keberlangsungan operasional yang berkelanjutan. Selain itu, penting juga untuk mencatat bahwa perusahaan memperhatikan karakteristik nasabah dalam penyaluran kredit, termasuk usaha nasabah, kemampuan pembayaran, dan jaminannya, sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa risiko kredit dapat dikelola secara efektif. Dengan demikian, BPR Bapuri Jember menunjukkan komitmen mereka untuk

⁸⁷ Wibisono R., diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

⁸⁸ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

memperkuat pengendalian risiko sesuai dengan standar yang ditetapkan, menjaga integritas dan stabilitas operasional mereka di pasar keuangan.

Penerapan manajemen risiko pada investasi deposito di PT. BPR Bapuri Jember tidak hanya bertujuan untuk menjaga stabilitas dan keamanan keuangan perusahaan, tetapi juga memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wibisono R. sebagai berikut:

“Kami di BPR Bapuri Jember selalu berupaya untuk memastikan bahwa semua praktik manajemen risiko kami sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu aspek utama yang kami perhatikan adalah larangan terhadap riba (bunga). Dalam konteks investasi deposito, kami memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan tidak mengandung unsur riba dan memberikan imbal hasil yang sesuai dengan prinsip bagi hasil. Selain itu, kami juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam setiap langkah manajemen risiko, yang sejalan dengan prinsip syariah dalam menjaga keadilan dan keseimbangan dalam transaksi keuangan. Proses identifikasi, pengukuran, dan pemetaan risiko dilakukan dengan sangat hati-hati dan transparan, sehingga semua risiko dapat dikelola tanpa melanggar aturan syariah. Dengan demikian, kami yakin bahwa praktik manajemen risiko di BPR Bapuri Jember sudah memenuhi standar syariah yang berlaku.”⁸⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siela Sudi Syahputri sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Manajemen risiko di BPR Bapuri Jember memang dirancang untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah secara ketat. Kami menghindari segala bentuk transaksi yang mengandung gharar (ketidakpastian) dan maisir (spekulasi). Dalam pengelolaan risiko kredit, misalnya, kami menggunakan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk memastikan bahwa nasabah memiliki rekam jejak kredit yang baik dan transaksi dilakukan secara transparan dan adil. Selain itu, seluruh kebijakan dan prosedur kami dievaluasi secara berkala oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memastikan bahwa tidak ada pelanggaran terhadap prinsip syariah. Evaluasi ini mencakup

⁸⁹ Wibisono R., diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

pemetaan risiko dan model pengelolaan risiko yang kami terapkan. Dengan adanya pengawasan ketat dari DPS dan komitmen kami terhadap prinsip syariah, kami percaya bahwa manajemen risiko di BPR Bapuri Jember sudah sangat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.”⁹⁰

Hasil wawancara dengan keduanya secara konsisten menegaskan bahwa manajemen risiko di PT. BPR Bapuri Jember telah sepenuhnya berkomitmen untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasional mereka, khususnya dalam pengelolaan investasi deposito. Informan menyoroti pentingnya menghindari riba dan menerapkan prinsip bagi hasil sebagai dasar dalam menentukan imbal hasil deposito dan juga menekankan penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam transaksi, yang merupakan nilai inti dalam prinsip syariah.

Keduanya juga menegaskan bahwa proses identifikasi, pengukuran, dan pemetaan risiko dilakukan dengan cermat dan transparan, dengan evaluasi berkala oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan bahwa tidak ada pelanggaran terhadap prinsip syariah dalam kebijakan dan prosedur yang diterapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa BPR Bapuri Jember telah berhasil mengimplementasikan praktik manajemen risiko yang tidak hanya menjaga stabilitas keuangan perusahaan, tetapi juga memenuhi standar syariah yang ketat dalam semua aktivitas operasional mereka.

⁹⁰ Siela Sudi Syahputri, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Manajemen Risiko Investasi Deposito pada PT. BPR Bapuri Jember

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut.⁹¹ Maka, penerapan manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember adalah suatu proses yang dilakukan oleh bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau risiko yang terkait dengan investasi deposito. Hal ini bertujuan untuk melindungi bank dari kerugian finansial dan memastikan bahwa bank dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabah deposan.

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh PT. BPR Bapuri Jember dalam menerapkan manajemen risiko pada investasi deposito, antara lain:

a. Identifikasi risiko

Proses identifikasi risiko di PT. BPR Bapuri Jember melibatkan tiga langkah utama: penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang komprehensif, analisis SWOT, dan evaluasi kerja secara berkala. Dalam menyusun RBB, perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi investasi, termasuk risiko potensial, sehingga menciptakan landasan yang kuat untuk mengevaluasi kinerja investasi.

⁹¹ Setia Mulyawaan, *Manajemen Risiko* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 47.

Analisis SWOT membantu memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait investasi deposito, memungkinkan identifikasi risiko yang lebih baik dan pengambilan langkah yang tepat. Evaluasi kerja secara berkala dilakukan untuk meninjau kinerja investasi dan efektivitas strategi manajemen risiko yang telah diterapkan, memastikan bahwa risiko dapat dikelola secara efektif dan area perbaikan dapat diidentifikasi untuk optimalisasi lebih lanjut. Sedangkan sumber risiko utama yang diidentifikasi meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.

b. Pengukuran risiko

Proses pengukuran kuantitas dan kualitas risiko investasi deposito di PT. BPR Bapuri Jember dipandu oleh beberapa faktor utama. Pertama, acuan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjadi pedoman utama, di mana perusahaan memastikan tidak melebihi suku bunga yang ditetapkan oleh LPS untuk menjaga keamanan investasi. Kedua, perhatian terhadap rasio efektif dana (RED) membantu perusahaan memahami proporsi penempatan dana dan bunga yang dihasilkan, mencerminkan upaya menjaga keseimbangan dan keamanan dalam investasi. Ketiga, evaluasi internal terhadap portofolio investasi dilakukan secara berkala untuk menganalisis keberagaman, profil risiko, dan potensi keuntungan dari investasi. Pendekatan terstruktur ini memastikan investasi deposito sesuai dengan tujuan keuangan perusahaan dan memenuhi standar keamanan yang

ditetapkan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengukuran risiko yang komprehensif ini membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas dan keamanan investasi deposito.

c. Pemetaan risiko

Pemetaan risiko investasi deposito di BPR Bapuri Jember menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam manajemen risiko. Proses ini melibatkan pengurutan prioritas risiko berdasarkan besaran dan probabilitas terjadinya, dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Risiko-risiko seperti risiko kredit, operasional, kepatuhan, dan likuiditas diidentifikasi secara menyeluruh dan dievaluasi berdasarkan tingkat keparahan dampaknya. Dengan memberikan prioritas pada risiko yang paling kritis, seperti risiko kredit, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dengan efektif dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola risiko investasi deposito. Pendekatan ini mencerminkan komitmen BPR Bapuri Jember terhadap manajemen risiko yang komprehensif dan efektif, serta kolaborasi antar departemen untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko dengan tepat.

d. Model pengelolaan risiko

BPR Bapuri Jember telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam menghadapi risiko investasi deposito dengan menerapkan perencanaan manajemen risiko yang komprehensif, identifikasi risiko, dan evaluasi risiko untuk menentukan dampak dan probabilitas

terjadinya. Perusahaan mengembangkan strategi mitigasi, termasuk penetapan kebijakan baru dan perubahan prosedur operasional, untuk mengurangi risiko tersebut, menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengelola risiko secara efektif dan meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap ketidakpastian yang terkait dengan investasi deposito. Kedua responden menekankan pentingnya meningkatkan selektivitas terhadap profil nasabah dan memanfaatkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk mengurangi risiko kredit yang terkait dengan investasi deposito, serta menegaskan penggunaan kerangka kerja yang mengacu pada kebijakan LPS sebagai pedoman utama. Melalui pendekatan ini, BPR Bapuri Jember bertujuan untuk mengurangi risiko gagal bayar dan memastikan keberlanjutan operasional secara finansial, menjaga stabilitas keuangan lembaga, dan memperkuat posisinya di pasar keuangan.

e. Monitor dan pengendalian risiko

BPR Bapuri Jember memantau pelaksanaan prosedur pengelolaan risiko investasi deposito melalui monitoring dan penilaian risiko berkala. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi potensi risiko dan evaluasi efektivitas langkah-langkah pengelolaan risiko yang telah diterapkan, sehingga memungkinkan tindakan korektif atau penyesuaian yang diperlukan. Mekanisme pengendalian yang ditetapkan, termasuk penempatan waktu deposito dengan batas waktu yang ditentukan, memberikan landasan yang kokoh bagi perusahaan

dalam mengelola risiko investasi deposito dan menjaga aliran kas yang memadai. Selain itu, kepatuhan terhadap pedoman dan regulasi dari otoritas yang berwenang, seperti OJK dan LPS, menunjukkan komitmen BPR Bapuri Jember untuk memastikan kepatuhan dan kredibilitas perusahaan, sambil memperhatikan karakteristik nasabah dalam penyaluran kredit untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif. Dengan demikian, perusahaan menegaskan komitmen mereka terhadap pengendalian risiko sesuai dengan standar yang ditetapkan, memperkuat integritas dan stabilitas operasional di pasar keuangan.

Langkah-langkah di atas sesuai dengan langkah-langkah strategi manajemen risiko pada umumnya yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan, model pengendalian, monitor dan pengendalian bagi lembaga keuangan.⁹² Dan sumber risiko yang ada dalam investasi deposito meliputi sumber risiko utama yang diidentifikasi meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Hal ini sesuai dengan PBI No.13/1/PBI/2011 yang membahas kinerja bank berdasarkan pendekatan risiko dan POJK No. 65/POJK.03/2016 terdapat 10 profil risiko bank syariah.⁹³

Tahapan pertama dalam manajemen risiko adalah identifikasi risiko, yang melibatkan pengenalan aset dan potensi risiko yang mungkin terjadi. Langkah selanjutnya adalah pengukuran risiko, di mana risiko diukur dan

⁹² Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 34-36.

⁹³ Fani Nur Aini and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 369-86, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.

dijelaskan untuk memahami dampaknya. Setelah itu, dilakukan pemetaan risiko untuk memetakan risiko yang diidentifikasi ke dalam konteks lembaga keuangan. Mahardika dkk.⁹⁴ dan Suyitno⁹⁵ menekankan pentingnya proses identifikasi, pengukuran risiko, dan pembentukan strategi untuk mengelola risiko. Implementasi manajemen risiko pada setiap tahapan proses organisasi dapat meningkatkan keberhasilan implementasi strategi.⁹⁶ Bakar dkk.⁹⁷ dan Sujendro dkk.⁹⁸ menegaskan bahwa manajemen risiko merupakan kebutuhan utama perusahaan dalam lingkungan bisnis global yang ketat, serta memediasi kinerja keuangan perusahaan, menunjukkan hubungan yang erat antara manajemen risiko dan kinerja perusahaan. Dengan memperhatikan kerangka kerja ini, PT. BPR Bapuri Jember dapat memperkuat praktik manajemen risiko investasi deposito mereka untuk meningkatkan stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko pada investasi deposito di PT. BPR Bapuri Jember menegaskan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip

⁹⁴ Krisdana Bima Mahardika, Agustinus Fritz Wijaya, and Ariya Dwika Cahyono, "Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Iso 31000 : 2018 (Studi Kasus: Cv. Xy)," *Sebatik* 23, no. 1 (June 1, 2019): 277–84, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.572>.

⁹⁵ Suyitno Suyitno, "Implementasi Manajemen Resiko Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (December 1, 2021): 141–53, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1768>.

⁹⁶ Fenny Natalia and Aries Heru Prasetyo, "Rancangan Implementasi Manajemen Risiko Operasional Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Di Jakarta 2023-2024," *Jurnalku* 2, no. 4 (November 22, 2022): 463–81, <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i4.294>.

⁹⁷ Abu Bakar, Yoanita Yuniati, and Muhammad Zharfan Rashif, "Kajian Manajemen Risiko Proyek Eksplorasi Dan Pelayanan Air Bersih," *Inaque : Journal of Industrial and Quality Engineering* 8, no. 1 (February 24, 2020): 37–48, <https://doi.org/10.34010/iqe.v8i1.2753>.

⁹⁸ Agus Sujendro, Winda Widia Putri Putri, and Farah Margareta Leon Leon, "Pengaruh Risk Management Dalam Memediasi Corporate Governance Terhadap Firm Financial Performance Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 9 (September 21, 2021): 1429–42, <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.401>.

syariah. Praktik larangan riba, penggunaan prinsip bagi hasil, dan pendekatan kehati-hatian dalam pengelolaan risiko menjadi fokus utama dalam memastikan transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. Evaluasi rutin oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) juga memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur dijalankan sesuai dengan standar syariah yang ketat. Keseluruhan, pendekatan ini tidak hanya menjaga stabilitas keuangan perusahaan, tetapi juga memperkuat integritas BPR Bapuri Jember dalam industri keuangan syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis di atas yang dilakukan sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember merupakan suatu proses sistematis dan terstruktur yang melibatkan beberapa langkah kunci. Dari identifikasi risiko hingga pengukuran, pemetaan, dan pengendalian risiko, perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam melindungi aset dan memastikan keamanan investasi deposito mereka. Dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif, termasuk kolaborasi antar departemen, penggunaan pedoman LPS dan OJK, serta pemantauan dan evaluasi berkala, BPR Bapuri Jember berhasil mengelola risiko dengan efektif. Melalui langkah-langkah proaktif, strategi mitigasi, dan kepatuhan terhadap regulasi, perusahaan tidak hanya menjaga stabilitas keuangan dan operasionalnya, tetapi juga memperkuat posisinya di pasar keuangan secara keseluruhan.

B. Saran-Saran

Saran peneliti berdasarkan hasil dan analisis penelitian di atas adalah:

1. Mengembangkan strategi diversifikasi portofolio investasi: PT. BPR Bapuri Jember dapat mempertimbangkan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi risiko konsentrasi dan meningkatkan potensi pengembalian. Hal ini bisa dilakukan dengan memperluas penempatan

dana pada instrumen keuangan yang berbeda, seperti obligasi atau surat utang korporat.

2. Meningkatkan pemantauan dan evaluasi risiko secara berkala: Perusahaan perlu meningkatkan pemantauan dan evaluasi risiko secara rutin. Ini dapat dilakukan dengan memperkuat analisis risiko yang dilakukan, termasuk integrasi teknologi dan sistem informasi untuk memfasilitasi pengumpulan data dan analisis yang lebih mendalam. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan kondisi pasar dan mengidentifikasi potensi risiko baru dengan lebih cepat dan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dinda, Muhammad Hifdil Islam, and Maula Nasrifah. "Strategi Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus BSI KCP Probolinggo." *Economic Reviews Journal* 3, no. 1 (2024): 238–250. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.149>.
- Aini, Fani Nur, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 369–86. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.
- Aprilia Devy, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.
- Akbar Aidil, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010).
- Bakar, Abu, Yoanita Yuniati, and Muhammad Zharfan Rashif. "Kajian Manajemen Risiko Proyek Eksplorasi Dan Pelayanan Air Bersih." *Inaque : Journal of Industrial and Quality Engineering* 8, no. 1 (February 24, 2020): 37–48. <https://doi.org/10.34010/iqe.v8i1.2753>.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- David, Fred R. *Manajemen Strategis Konsep*. 12th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- . *Strategic Management (Buku 1)*. 12th ed. Jakarta, 2011.
- David, Free R. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Demak, Utari D.L, Robby J Kumaat, and Dennij Mandej. "Pengaruh Suku Bunga Deposito, Jumlah Uang Beredar, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 2 (2018): 181–92.
- Efendi, Erizal Candra, and Yuwarman Mansur. "Analisis Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah Pada PT. BPRS Carana Kiat Andalas KC Padang Panjang." *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting*

3, no. 1 (2022): 54–66. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2022.6.1.1555>.

Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1 (April 30, 2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

Fitrianti, Trisha Aldionsary Kurnia. “Analisis Risiko Investasi Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Maret Surakarta, 2020.

Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Haqiqi, Fauzan, Aulia Berliana, Yusmalina Yusmalina, and Tegor Tegor. “Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Deposito Terhadap Laba Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun Tahun 2015-2018.” *JURNAL CAFETARIA* 3, no. 1 (January 25, 2022): 113–21. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i1.514>.

Harahap, Ghilman Rozy. “Analisis Risiko Dalam Berinvestasi Pada Reksadana Saham Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Investasi Islam* 7, no. 1 (2022): 34–45. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.3706>.

Hasan, Ali. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Hermanto Denyal, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

Heryenzus, Nora Pitri Nainggolan, and Cosmas Eko Suharyanto. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.

Hidayatullah, M.F. “Manajemen Investasi Bank Syari ’ Ah.” *Human Falah* 1, no. 2 (2014): 68–81. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/171>.

Indrayenti, Susanti. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 1 (March 31, 2015). <https://doi.org/10.36448/jak.v6i1.567>.

Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. III. Yogyakarta: BPFE, 2003.

Kartika Sari, Lisa. “Penerapan Manajemen Risiko Pada Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Unesa Vol 1*, no. 1 (2018): 1–21.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

———. *Bank Dan Lembaga Kuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Kumaidi, and Hesi Eka Puteri. "Pengelolaan Deposito Mudharabah Mutlaqah : Analisis Manajemen." *Ekonomi Islam*, no. January (2020): 1–18.
- Kurnia, Putu Ayu Rizka Pramitha. "Analisis Risiko Investasi, Risiko Likuiditas Dan Return Pada Deposito Mudharabah PT. Bank Syariah Bukopin Di Indonesia." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.
- Mahardika, Krisdana Bima, Agustinus Fritz Wijaya, and Ariya Dwika Cahyono. "Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Iso 31000 : 2018 (Studi Kasus: Cv. Xy)." *Sebatik* 23, no. 1 (June 1, 2019): 277–84. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.572>.
- Masrohatin, Siti, Hafiz Wahyu Ananda, Rizca Laila Amalia, Lynda Qurotul, and Aini. "Transformasi Digital Branch Dalam Upaya Peningkatan Layanan Di Era Society 5.0 Pada Bank Mandiri Jember." *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2023): 411–31.
- Meriyati, and Agus Hermanto. "Sosialisasi Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Kepada Alumni Pondok Al-Iman Yang Berada Di Palembang." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (January 4, 2021): 43–52. <https://doi.org/10.36908/akm.v1i2.187>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Mulyawaan, Setia. *Manajemen Risiko*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Nahari, Rohman Suvi. "Analisis Risiko Dan Pengembalian Hasil Terhadap Produk Investasi Deposito Dan Sukuk Korporasi Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018 (Studi Kasus Pada BSM, BRIS Dan BNIS)." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020.
- Natalia, Fenny, and Aries Heru Prasetyo. "Rancangan Implementasi Manajemen Risiko Operasional Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Di Jakarta 2023-2024." *Jurnalku* 2, no. 4 (November 22, 2022): 463–81. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i4.294>.
- Ningsih, Nur Wahyu, and Karnila Ali. "Risiko Dan Pengembalian Hasil Pada Investasi Deposito Mudharabah Bank Syariah." *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 1 (2021): 30–42. <https://doi.org/10.24127/jf.v4i1.589>.
- Nizar, Chairul, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur. "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 2

(2013): 1–8.

Nur, Annisa, Aisyah Asshidiqiyah, and M F Hidayatullah. “Analisis Risiko Dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba’i Al Wafa Di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota.” *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 41–45.

PT. BPR Bapuri Jember, "Jumlah Simpanan 6 Bulan Terakhir Tahun 2023," 12 Oktober 2023

Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Pratiwi, Dyah. “Analisis Kebangkrutan Resiko Keuangan Bank Umum Konvensional, Dan Bank Umum Syariah.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Pratomo, Gigih. “Strategi Dan Interaksi Industri Perbankan Konvensional Dan Syariah Pasca ASEAN Economic Community (AEC) Di Indonesia: Sintesa Analytic Hierachy Process Dan Game Theory.” *E-Jurnal Spirit Pro Patria* 3, no. 2 (2017): 190–202. <http://jurnal.narotama.ac.id/index.php/patria>.

Pudyastuti, Esty, and Ahmad Saputra. “Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan Di Masa Pandemi Covid-19.” *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4, no. 3 (June 30, 2021): 437–49. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.195>.

Putra, Yoga Anugrah. “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengelolaan Dana Investasi Asuransi (Takaful) Studi Di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, Way Halim, Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Putri, Fenny Febriyanti. “Strategi Service Excellent Dalam Upaya Menghimpun Dana Pada Produk Deposito Mudharabah Di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo A Yani.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Rivai, Veithzal, and Rifki Ismail. *Islamic Risk Management for Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Sari, Winda, and Marlina. “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di SMK Tamansiswa Padang.” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 39–48.

Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sujendro, Agus, Winda Widia Putri Putri, and Farah Margareta Leon Leon. "Pengaruh Risk Management Dalam Memediasi Corporate Governance Terhadap Firm Financial Performance Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2, no. 9 (September 21, 2021): 1429–42. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.401>.

Sutawi. "Empat Strategi Perbankan Memenangkan Persaingan." *Koran, Bank & Manajemen Strategi*, 2009.

Suyitno, Suyitno. "Implementasi Manajemen Resiko Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (December 1, 2021): 141–53. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1768>.

Syahputri Sudy Siela, diwawancara oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2023.

Tendelilin, Eduardus. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. 1st ed. Yogyakarta: BPFE, 2001.

UII, Tim Penerjemah Alquran. *Alquran Dan Tafsir*. Yogyakarta: UII Press, 1991.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. No Title (n.d.).

Wibisono R., diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Mei 2024.

Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021.

Zuhriyati, Latifah. "Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Mataram Dalam Upaya Meningkatkan Minat Nasabah." Universitas Islam Negeri Mataram, 2021.

Lampiran 1. Maktrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Manajemen Risiko Investasi Deposito di PT. BPR Bapuri Jember	Strategi Manajemen Risiko	Identifikasi Risiko	Proses ini mencakup pengidentifikasian sumber risiko, area dampak, peristiwa, penyebab, dan potensi akibatnya	1. Informan a. Direktur Bank BPR Bapuri di Kantor Gajah Mada Jember. b. Bagian Bendahara atau Bagian Keuangan. c. Bagian Deposito. 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Jenis dan Pendekatan: Kualitatif Deskriptif 2. Subjek penelitian: Teknik <i>purposive</i> 3. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi 4. Teknik analisis data: Model analisis interaktif Miles dan Huberman 5. Keabsahan Data: Triangulasi	1. Bagaimana strategi manajemen risiko investasi deposito pada PT. BPR Bapuri Jember?
		Pengukuran Risiko	Kuantitas risiko dan kualitas risiko			
		Pemetaan Risiko	Menetapkan prioritas berdasarkan kepentingannya bagi perusahaan			
		Model Pengelolaan Risiko	Cara-cara untuk menghadapi risiko yang diperkirakan			
		Monitor dan Pengendalian Risiko	Memantau pelaksanaan prosedur pengelolaan risiko dan memastikan bahwa model yang diterapkan sesuai dengan tujuan perusahaan			

Lampiran 2. Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhan Alhab

NIM : 204105010061

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Strategi Manajemen Risiko Investasi Deposito Di PT. BPR Bapuri Jember”** ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam nasakah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klain dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Ramadhan Alhab
NIM: 204105010061

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI MANAJEMEN RISIKO INVESTASI DEPOSITO DI PT. BPR
BAPURI JEMBER

A. Profil Perusahaan

1. Bagaimana sejarah PT. BPR Bapuri Jember?
2. Apa Visi dan Misi PT. BPR Bapuri Jember?
3. Apa saja produk dan layanan PT. BPR Bapuri Jember?
4. Bagaimana struktur organisasi PT. BPR Bapuri Jember?

B. Pembahasan

1. Bagaimana proses identifikasi risiko dilakukan di perusahaan?
2. Apa saja sumber risiko utama yang diidentifikasi?
3. Bagaimana cara perusahaan untuk mengukur kuantitas dan kualitas risiko investasi deposito?
4. Bagaimana prioritas risiko ditetapkan dalam perusahaan?
5. Bagaimana keputusan terkait pemetaan risiko dibuat dalam konteks strategi bisnis perusahaan?
6. Apa saja cara-cara yang telah diterapkan perusahaan untuk menghadapi risiko yang diperkirakan?
7. Bagaimana efektivitas model pengelolaan risiko di BPR Bapuri?
8. Apakah terdapat kerangka kerja yang digunakan dalam pengelolaan risiko?
9. Bagaimana perusahaan memantau pelaksanaan prosedur pengelolaan risiko?
10. Apakah terdapat mekanisme pengendalian yang telah ditetapkan untuk mengelola risiko?
11. Bagaimana perusahaan memastikan bahwa model pengendalian risiko yang diterapkan sesuai dengan tujuan perusahaan dan regulasi yang berlaku?

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1731/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023 25 September 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT BPR Bapuri
Jl. Gajah Mada No 80, Kb, Kidul Jember Kec, Kaliwates
Kabupaten Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ramadhan Alhab
NIM : 204105010061
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Pengelolaan Keuntungan Dan Resiko Dalam Investasi Deposito Bank Perkreditan Rakyat (Pada PT. BPR Bapuri Jember)" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n: Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



PT. BPR. BAPURI
BANK PERKREDITAN RAKYAT PURNAWIRAWAN INDONESIA
Jl. GAJAH MADA 80 TELP. (0331) 424996, 488886, FAX. 426090 JEMBER

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Denyal Hermanto S.E.
Jabatan : Direktur Utama
NIP : 15080015

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentasi :

Nama : Ramadhan Alhab
NIM : 204105010061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di PT. BPR Bapuri Jember pada bulan Februari sampai Mei 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Strategi Pengelolaan Keuntungan Dan Manajemen Risiko Investasi Deposito di PT. BPR Bapuri Jember**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya

Jember, 11 Mei 2024

Denyal Hermanto
Direktur Utama

Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	20 September 2023	Silahturahmi dan observasi di PT. BPR Bapuri Jember	
2.	25 September 2023	Penyerahan surat permohonan izin penelitian kepada BPR Bapuri	
3.	03 Februari 2024	Wawancara kepada bapak Wibisono selaku karyawan BPR Bapuri	
4.	20 Februari 2024	Wawancara dan meminta data-data di BPR Bapuri	
5.	15 Maret 2024	Wawancara kepada mbak Siela di BPR Bapuri	
6.	22 Maret 2024	Wawancara dan meminta data-data di BPR Bapuri	
7.	28 April 2024	Wawancara kepada bapak Wibisono selaku karyawan BPR Bapuri	
8.	01 Mei 2024	Wawancara dan meminta data-data di BPR Bapuri	
9.	21 Mei 2024	Pengambilan Surat Selesai Penelitian	

Menyatakan
PT. BPR Bapuri Jember



Wibisono Rijadi
Kabag. OPS

Lampiran 7. Surat *Screening* Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ramadhan Alhab
NIM : 204105010061
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : STRATEGI PENGELOLAAN KEUNTUNGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO INVESTASI DEPOSITO DI PT.
BPR BAPURI JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hersa Farida Qoriani, S. Kom., M.El.
NIP.198611292018012001



Lampiran 8. Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

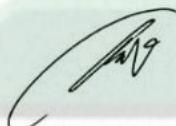
Nama : Ramadhan Alhab

NIM : 204105010061

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 22 Mei 2024
Koordinator Prodi Perbankan Syariah


Ana Pratiwi, S.E., Ak., MSA.
NIP. 1988092320190320003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sitasi 5 Artikel Jurnal Dosen FEBI

Hidayatullah, M.F. “Manajemen Investasi Bank Syari ’ Ah.” *Human Falah* 1, no. 2 (2014): 68–81.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/171>.

Masrohatin, Siti, Hafiz Wahyu Ananda, Rizca Laila Amalia, Lynda Qurotul, and Aini. “Transformasi Digital Branch Dalam Upaya Peningkatan Layanan Di Era Society 5.0 Pada Bank Mandiri Jember.” *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2023): 411–31.

Masruroh, Nikmatul, Rini Fatika Sari, Indri Dwi Putri Novitasari, and Anggi Amanda Septia Rini. “Internalization of Smart Service Management in Improving Service Quality: The Case of Regional Library.” *Klabat Journal of Management* 5, no. 1 (2024): 90.
<https://doi.org/10.60090/kjm.v5i1.1058.90-103>.

Nur, Annisa, Aisyah Asshidiqiyah, and M F Hidayatullah. “Analisis Risiko Dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba’i Al Wafa Di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjpm/article/view/288>

Aini, Fani Nur, and Nur Ika Mauliyah. “Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (2023): 369–86.
<https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Ramadhan Alhab
NIM : 204105010061
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Desember 2001
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat : Jl. Sritanjung Lingk. Kaliwining, Dusun Wirolegi, Kec.
Sumbersari, Kab. Jember
Email : alhabramadhan@gmail.com
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Kolbun Salim Kaliwining Jember : 2006-2008
- MI Negeri 03 Kaliwining Jember : 2008-2014
- SMP Terpadu Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember : 2014-2017
- SMKS Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember : 2017-2020
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020-selesai